

**FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN  
BISNIS SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM IAIN SURAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh :**

**HARI MULYADI**  
**NIM. 11.22.1.1.035**

**JURUSAN MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
2017**

**FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN  
BISNIS SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM IAIN SURAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

HARI MULYADI  
NIM. 11.22.1.1.035

Surakarta, 5 januari 2017

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



Awan Kostrad Diharjo, S.E, M.Ag  
NIP. 19651225 200003 1 001

**FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN  
BISNIS SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM IAIN SURAKARTA**

**SKRIPSI**

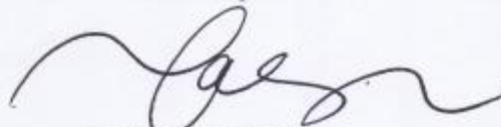
Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

HARI MULYADI  
NIM. 11.22.1.1.035

Surakarta, 5 Januari 2017

Disetujui dan disahkan oleh:  
Biro Skripsi



Ika Yoga, S.E., MM  
NIP. 19790406 201403 1 001

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : HARI MULYADI  
NIM : 11.22.1.1.035  
JURUSAN : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MINAT BERWIRAUUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN SURAKARTA".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 5 Januari 2017



Hari Mulyadi

Awan Kostrad Diharto, S.E, M.Ag  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Hari Mulyadi

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Hari Mulyadi NIM : 11.22.1.1.035 yang berjudul :

“FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN SURAKARTA”.

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Surakarta, 5 Januari 2017  
Dosen Pembimbing Skripsi



Awan Kostrad Diharto, S.E., M.Ag  
NIP. 19651225 200003 1 001

**PENGESAHAN**

**FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN  
BISNIS SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM IAIN SURAKARTA**

Oleh :

**HARI MULYADI**  
**NIM. 11.22.1.1.035**

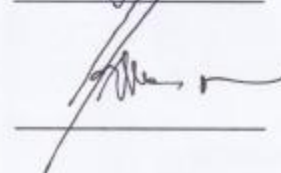
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
Pada hari Tanggal 02 Februari 2017 dan dinyatakan telah memenuhi  
persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dosen Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Ika Yoga SE. MM  
NIP. 19790406 201403 1 003


Penguji II  
Septin Puji Astuti , S.Si, M.T., Ph.D  
NIP. 19781118 200501 2 003

Penguji III  
Helmi Haris, S.H.I., M.S.I  
NIP. 19810228 200801 1 005



Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Surakarta



Drs. R. Sri Walyoto, M.M., Ph.D  
NIP. 19561011 198303 1 002

## **MOTTO**

Barang siapa membiasakan diri istighfar, Allah akan memberikan jalan keluar baginya dari setiap kesulitan.  
(H.R. Abu Daud)

Bukanlah suatu aib jika kamu gagal dalam berusaha, yang merupakan aib adalah jika kamu tidak bangkit dari kegagalan itu.  
(Ali bin Abu Thalib)

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan dengan segenap cinta, kasih sayang dan doa  
Karya yang sederhana ini untuk:

Bapak dan Ibu tercinta,  
Kakaku tersayang,  
Teman-teman seperjuangan,

Yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang  
Yang tulus tiada ternilai besarnya  
Terima kasih ...



## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta”

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Mudhofir Abdullah, M.Pd., Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Drs. H. Sri Walyoto, MM., Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Datien Eriska Utami, S.E, M.Si., Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Fitri Wulandari, SE.,M.Si, Dosen Pembimbing Akademik.
5. Awan Kostrad Diharto, S.E., M.Ag., Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.

6. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal yang bermanfaat bagi penulis.
8. Mahasiswa IAIN Surakarta, terkhusus mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2013 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam mengisi kuesioner.
9. Ibu dan Bapakku, terima kasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah akan tergantikan.
10. Saudaraku pengurus dan alumni LDK IAIN Surakarta, terimakasih atas pengalaman yang selama ini kau berikan.
11. Sahabat Garuda 2011, terimakasih atas kisah-kisah yang kalian berikan.
12. Sahabat-sahabat Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2011 yang telah memberikan semangat kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 5 Januari 2017

Penulis

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of self-esteem, personal challenges, the desire to be the boss, innovation, leadership, flexibility, profitability and environmental advantages of the entrepreneurship interest in Business Sharia Management students in IAIN Surakarta.*

*The population in this study is Business Sharia Management students have attended entrepreneurship practicum courses. The sampling technique using purposive sampling nonprobability sampling with a total sample 106 respondents. Data collection techniques by distributing questionnaires. Data analysis techniques used to answer a questionnaire of this research is multiple linear regression analysis.*

*The results showed that the value of adjusted R<sup>2</sup> of 0.233, this explains the self-esteem, personal challenge, desire to be the boss, innovation, leadership, flexibility, profitability, environment able to explain the interest in entrepreneurship students of 23.3% and the remaining 76.7% interest in entrepreneurship is influenced by other variables outside the model.*

*simultaneous test results showed influence of self-esteem, personal challenges, the desire to be the boss, innovation, leadership, flexibility, profitability and the environment against the interest of entrepreneurship in students. Partial test results showed influence of self-esteem, personal challenge, desire to be the boss, innovation, leadership, flexibility, profitability and the environment against the interest of entrepreneurship in students. While most dominant variable on purchasing decisions is an environment variable.*

*Keywords : self-esteem, personal challenges, the desire to be the boss, innovation, leadership, flexibility, profitability, the environment, interest in entrepreneurship.*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga diri, tantangan pribadi, keinginan jadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuntungan dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di IAIN Surakarta.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Syariah yang telah mengikuti mata kuliah praktikum kewirausahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling* berjenis *Purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 106 responden. Teknik pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab kuesioner penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar sebesar 0,233, ini menjelaskan harga diri, tantangan pribadi, keinginan jadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuntungan, lingkungan mampu menjelaskan minat berwirausaha pada mahasiswa sebesar 23,3% dan sisanya sebesar 76,7% minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Uji secara simultan menunjukkan ada pengaruh antara harga diri, tantangan pribadi, keinginan jadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuntungan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Uji parsial menunjukkan ada pengaruh antara harga diri, tantangan pribadi, keinginan jadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuntungan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Sedangkan variabel yang paling dominan terhadap keputusan pembelian adalah variabel lingkungan.

Kata kunci: harga diri, tantangan pribadi, keinginan jadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuntungan, lingkungan, minat berwirausaha.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN BIRO SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH .....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRACT.....	xi
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.4. Rumusan Masalah.....	8
1.5. Tujuan Penelitian.....	9

1.6. Manfaat Penelitian.....	9
1.7. Jadwal Penelitian.....	9
1.8. Sistematika Penulisan.....	9

## BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori.....	11
2.1.1. Minat .....	11
2.1.2. Kewirausahaan .....	12
2.1.3. Minat Berwirausaha.....	19
2.1.4. Harga Diri.....	20
2.1.5. Tantangan.....	21
2.1.6. Keinginan.....	22
2.1.7. Inovasi.....	22
2.1.8. Kepemimpinan.....	23
2.1.9. Fleksibilitas.....	24
2.1.10. Keuntungan.....	25
2.1.11. Lingkungan.....	26
2.2. Penelitian Terdahulu.....	32
2.3. Kerangka Pemikiran.....	34
2.4. Hipotesis.....	35

## BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
3.2. Jenis Penelitian.....	36
3.3. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel.....	36

3.3.1. Populasi.....	36
3.3.2. Sampel.....	37
3.3.3. Teknik pengambilan sampel.....	37
3.4. Data dan Sumber Data.....	38
3.4.1. Data Primer.....	38
3.4.2. Data Sekunder.....	38
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6. Variabel Penelitian.....	39
3.6.1. Variabel Dependen.....	39
3.6.2. Variabel Independen.....	39
3.7. Definisi Operasional Variabel.....	40
3.7.1. Instrumen Penelitian.....	42
3.8. Uji Instrumen Penelitian.....	42
3.9.1. Uji Validitas.....	42
3.9.2. Uji Reliabilitas.....	43
3.10. Uji Asumsi Klasik.....	44
3.10.1. Uji Normalitas.....	44
3.10.2. Uji Heteroskedasitas.....	45
3.10.3. Uji Multikolinieritas.....	45
3.10.4. Uji Autokorelasi.....	46
3.11. Teknik Analisis Data.....	47
3.11.1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
3.11.2. Uji Ketepatan Model/Uji F.....	48

3.11.3. Uji t.....	49
3.11.4. Determinasi.....	50

#### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian .....	52
4.1.1. Profile Responden.....	53
4.2. Pengujian Instrumen Penelitian.....	55
4.2.1. Uji Validitas.....	55
4.2.2. Uji Reliabilitas.....	58
4.3. Uji Asumsi Klasik.....	60
4.3.1. Uji Normalitas.....	60
4.3.2. Uji heteroskedasitas.....	60
4.3.3. Uji Multikolinearitas.....	61
4.3.4. Uji Autokorelasi.....	62
4.4. Pengujian Dan Hasil Analisis Data.....	63
4.4.1. Regresi Linear Berganda.....	63
4.4.2. Uji F.....	66
4.4.3. Uji T.....	66
4.4.4. Koefisien Determinasi.....	71
4.5. Pembahasan dan Hasil Analisis Data.....	71

#### BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan.....	77
5.2. Keterbatasan penelitian.....	79
5.3. Saran.....	80



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah Angkatan Kerja Berdasar Jenjang Pendidikan.....	3
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	32
3.1 Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2013.....	37
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	40
3.3 Skala Likert.....	42
4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.....	54
4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengalaman Wirausaha.....	54
4.4 Hasil Uji Validitas Kuisoner Variabel Harga Diri.....	55
4.5 Hasil Uji Validitas Kuisoner Variabel Tantangan.....	55
4.6 Hasil Uji Validitas Kuisoner Variabel Keinginan.....	56
4.7 Hasil Uji Validitas Kuisoner Variabel Inovasi.....	56
4.8 Hasil Uji Validitas Kuisoner Variabel Kepemimpinan.....	57
4.9 Hasil Uji Validitas Kuisoner Variabel Fleksibilitas.....	57
4.10 Hasil Uji Validitas Kuisoner Variabel Keuntungan.....	57
4.11 Hasil Uji Validitas Kuisoner Variabel Lingkungan.....	58
4.12 Hasil Uji Validitas Kuisoner Variabel Minat Wirausaha.....	58
4.13 Hasil Uji Reliabilitas.....	59
4.14 Hasil Uji Normalitas.....	60
4.15. Hasil Uji Heteroskedasitas.....	61
4.16 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
4.17 Hasil Uji Autokorelasi.....	63

4.18 Hasil Pengolahan Data.....	64
---------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
3.1 Kriteria Uji t.....	50
4.1 Uji f.....	66
4.2 Uji t Variabel Harga Diri.....	67
4.3 Uji t variabel tantangan pribadi.....	67
4.4 Uji t variabel keinginan jadi bos.....	68
4.5 Uji t variabel inovasi.....	68
4.6 Uji t variabel kepemimpinan.....	69
4.7 Uji t variabel fleksibilitas.....	69
4.8 Uji t variabel Keuntungan.....	70
4.9 Uji t variabel Lingkungan.....	70

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Jadwal Skripsi.....	85
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	86
Lampiran 3 Hasil Pengisian Kuesioner.....	90
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas.....	99
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	103
Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	104
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	106

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia entrepreneur. Persaingan dunia bisnis membuat masyarakat lebih sulit dalam mencari sebuah pekerjaan (Listiyani, 2010) .

Menumbuhkan minat kewirausahaan pada mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan langkah alternatif mengurangi pengangguran. Karena mahasiswa diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri, serta mampu membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain (Zimmerer, 1996).

Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh peran pengusaha baru yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menyelesaikan semua masalah pembangunan karena banyak menyerap anggaran belanja dan sumber daya.

Oleh karena itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang Indonesia dihadapkan pada kenyataan bahwa jumlah wirausaha yang ada masih sedikit serta mutu yang dimiliki belum dapat dikatakan bagus, sehingga persoalan tentang kewirausahaan di Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi perkembangan dan tumbuhnya perekonomian Indonesia (Alma Buchari, 2007).

Napitupulu dalam Ginting dan Yuliawan (2015) menyatakan bahwa sampai saat ini sebanyak 82,2 % lulusan perguruan tinggi bekerja sebagai pegawai. Lulusan perguruan tinggi cenderung menjadi pencari kerja dan sangat sedikit yang menjadi pencipta lapangan kerja atau wirausahawan.

Masa tunggu lulusan perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan adalah selama enam bulan hingga tiga tahun. Hal ini menyebabkan terjadinya pengangguran terdidik yang tidak dapat dihindarkan. Tingginya angka pengangguran pada lulusan perguruan tinggi menunjukkan proses pendidikan di perguruan tinggi kurang menyentuh persoalan-persoalan nyata di dalam masyarakat Napitupulu dalam Ginting dan Yuliawan, (2015).

Persoalan seperti ini harus serius diatasi. Salah satunya dengan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan di kampus-kampus agar para sarjana tidak berpikir hanya menjadi pencari pekerjaan. Tetapi mereka bisa menciptakan peluang usaha baik bagi diri sendiri maupun orang lain karena mereka sudah dilatih di kampus Napitupulu dalam Ginting dan Yuliawan, (2015).

Secara umum, persentase jumlah pengusaha di Indonesia baru mencapai angka 1,65 % dari jumlah penduduk atau hanya 1,95 juta orang dari angkatan kerja di Indonesia. Persentase tersebut jauh tertinggal dibandingkan dengan Negara-negara lain seperti Singapura, Malaysia, atau Thailand, yang masing-masing telah memiliki persentase pengusaha sebanyak 7%, 5% dan 3%. Sementara negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Jepang bahkan telah memiliki jumlah pengusaha lebih dari 10% dari jumlah populasi penduduk mereka (Republika, 2015).

BPS mencatat, jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Agustus 2013 mencapai 118,2 juta orang (BPS, 2013). Jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 110,8 juta orang dan angka pengangguran sebanyak 7,39 juta orang. Adapun penduduk bekerja tahun 2014 pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar ke bawah sebanyak 54 juta orang atau 47,07 persen, pada jenjang pendidikan diploma 2,9 juta orang atau 2,64 %, dan pendidikan universitas 8,2 juta orang atau 6,83 % (BPS, 2014).

Tabel 1.1  
Jumlah Angkatan Kerja Berdasar Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Angkatan Kerja (Bekerja)
1	Tidak/belum pernah sekolah	5.187.494
2	Tidak/belum tamat SD	15.815.487
3	Sekolah Dasar	32.952.556
4	Sekolah Menengah Pertama	20.350.838
5	Sekolah Menengah Atas (Umum)	18.579.737
6	Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)	10.520.757
7	Diploma I/II/III/Akademi	2.956.780
8	Universitas	8.264.377
Total		114.628.026

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS, 2014).

Berdasarkan data dari BPS, Indonesia merupakan negara nomor empat terbesar di dunia dalam hal jumlah penduduk. Penduduk yang besar dengan daya beli yang terus meningkat adalah pasar yang potensial, sementara itu jumlah penduduk yang besar dengan kualitas sumber daya manusia yang terus membaik adalah potensi daya saing yang luar biasa (Ginting dan Yuliawan, 2015).



Saat ini Indonesia tengah berada dalam periode transisi struktur penduduk usia produktif. Indikasi dari kondisi ini adalah semakin pentingnya penyediaan lapangan kerja agar perekonomian dapat memanfaatkan secara maksimal besarnya jumlah penduduk usia produktif.

Lebih penting lagi, bila tingkat pendidikan secara umum diasumsikan terus membaik. Produktivitas perekonomian negara akan mengalami perbaikan pula. Dimana hal tersebut akan sangat bermanfaat untuk tujuan percepatan maupun perluasan pembangunan ekonomi.

Namun pendidikan di Indonesia belum dapat diasumsikan baik. Pengamat ketenagakerjaan Universitas Gadjah Mada, Tadjudin Nur Effendi, mengatakan tenaga kerja Indonesia membutuhkan pendidikan profesional. Bukan hanya pendidikan formal. Pendidikan formal hanya dapat menampung 30% dari calon tenaga kerja. Ada 70% sumber daya manusia yang pendidikannya tidak jelas (Tempo, 2016).

Pemerintah harus merencanakan sumber daya manusia dengan cara pelatihan keterampilan. Adapun pelatihan keterampilan, bisa meliputi bidang informasi, komunikasi, teknologi, atau sektor jasa yang lain dapat menunjang naiknya kualitas SDM. (Tempo, 2016)

Indonesia masuk pada segmen pasar tenaga kerja yang kualitasnya rendah. Pasalnya, pendidikan tinggi lebih menitik beratkan pada pendidikan akademis daripada pendidikan vokasional yang menghasilkan tenaga kerja terampil. Hasilnya, banyak lulusan yang tidak menguasai aspek keahlian yang sesuai dengan diharapkan lapangan kerja (Setiowati, 2015).

Ada pun lulusan terbaik Perguruan Tinggi banyak yang memilih bekerja di luar negeri daripada di dalam negeri. Perlu dilakukan rekonstruksi terhadap pendidikan Indonesia sehingga misi mencetak manusia yang cerdas dan kompetitif di era global dapat tercapai (Setiowati, 2013).

Walaupun rendahnya tingkat pendidikan mempersempit akses untuk mendapatkan lapangan pekerjaan, kondisi di lapangan menunjukkan makin tinggi jenjang pendidikan, makin tinggi pula kecenderungan untuk bekerja pada pekerjaan yang diciptakan orang lain. Hal itu didapatkan dari hasil sensus penduduk berdasarkan kepemilikan pekerjaan diketahui bahwa sebagian besar lulusan perguruan tinggi memilih bekerja sebagai karyawan dan pegawai (Setiowati, 2013).

Dari persentase yang mencapai 74%. Hanya 22,6% yang memilih jadi wirausaha. Sebaliknya, lulusan SD atau tidak tamat SD meskipun kesempatan menjadi buruh atau karyawan hanya 10,8 %, sekitar 65 % justru memiliki pekerjaan milik sendiri (Kompasiana, 2015).

Berbeda lagi apa yang dikemukakan oleh Masrun dalam Ginting dan Yuliawan (2015:66) yang menyatakan bahwa penduduk yang mempunyai pendidikan tinggi justru kurang berminat menjadi wirausaha, tercatat hanya 10% yang berminat menjadi wirausaha. Mereka yang pendidikannya rendah justru 49% yang berminat menjadi wirausaha.

Saat ini, setiap tahun Indonesia diperkirakan melahirkan 750 ribu sarjana baru. Jumlah itu akan terus bertambah setiap tahun sehingga jumlah angka pencari kerja pun akan semakin meningkat. Fenomena yang terjadi pun adalah penuhnya pengunjung bursa tenaga kerja yang sebagian besar pengunjungnya merupakan kalangan terdidik muda Indonesia yang menganggur.

Apabila diasumsikan jumlah sarjana baru tersebut memilih profesi sebagai wirausahawan, dimana dari 750 ribu wirausahawan itu masing-masing dapat menyerap 10 tenaga kerja, maka ada 7,5 juta tenaga kerja yang terserap dan meningkat tiap tahunnya seiring sarjana baru yang meningkat pula (Kompasiana, 2015).

Karena begitu besar manfaat serta pengaruh wirausaha bagi sebuah bangsa, maka perlu adanya dorongan dari pemerintah maupun swasta dalam mewujudkan hal tersebut. Salah satunya dengan mendidik dan memberikan pemahaman kepada mahasiswa supaya menjadi calon wirausaha muda terdidik yang diharapkan dapat menampung serta menyelesaikan permasalahan jumlah wirausahawan muda.

Maka dari itu untuk menyikapi persaingan dunia bisnis sekarang dan masa depan yang lebih mengandalkan pada *knowledge* dan *intelectual capital*, supaya dapat menjadi daya saing bangsa, pengembangan wirausahawan muda perlu diarahkan pada kelompok masyarakat muda terdidik. Mahasiswa adalah calon lulusan perguruan tinggi perlu didorong dan ditumbuhkan minat mereka untuk berwirausaha.

Perguruan tinggi dapat meningkatkan jumlah wirausahawan dengan mencetak lulusan yang memiliki jiwa wirausaha. Universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani berwirausaha sebagai pilihan karir mereka. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang kongkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha Yohnson dalam Suharti dan Sirine (2011:125).

Menurut Penelitian program *tracer study* Universitas Indonesia tahun 2013 menyebutkan bahwa hanya 1,4% lulusan sarjana yang berwirausaha. (Tracerstudy,2016). Karena syarat negara maju harus ada minimal 2% wirausahawan dari total penduduk negara (Sindonews, 2013).

Hal ini sama seperti pendapat Alma dalam Satrya dan Suwandana (2015) menyatakan bahwa suatu negara akan mampu membangun perekonomiannya apabila memiliki wirausaha minimal 2% dari jumlah penduduknya. Begitu pula seperti yang dikemukakan oleh Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Prakoso Budi Susetyo, minimal jumlah wirausahawan adalah dua persen dari jumlah angkatan kerja (Viva,2014).

Rektor UGM, Pratikno mengemukakan bahwa orientasi masyarakat Indonesia saat ini masih sebagai pencari lapangan kerja. Sementara itu, orientasi untuk menciptakan lapangan kerja dengan menjadi wirausaha masih sangat rendah (Viva, 2014).

Dari uraian di atas maka perlunya peningkatan jumlah dan kualitas wirausaha yang ada. Berdasarkan uraian berbagai informasi dan masalah yang ada, maka peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang berjudul **”Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.”**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Jumlah minat wirausaha di Indonesia masih rendah.
2. Lulusan perguruan tinggi yang berkarir menjadi wirausahawan masih rendah

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan untuk menghindari meluasnya pembahasan masalah maka peneliti membatasi masalah penelitian pada faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat kewirausahaan mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Bedasarkan penjelasan dalam identifikasi masalah yang terlebih dahulu diurai dalam latar belakang masalah maka peneliti merumuskan mengenai permasalahan penelitian tersebut adalah berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha dikalangan mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha dikalangan mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi peneliti

Memberikan wawasan pengetahuan dalam mengkaji dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh untuk dipraktikkan secara nyata sebagai pengabdian kepada masyarakat dan mengambil manfaat atas hasil akhir dari penulisan ini.

#### 2. Bagi Pengembang Keilmuan

Sebagai khasanah perpustakaan yang diharapkan dapat lebih memperkaya khasanah pengetahuan dan dapat dijadikan referensi bagi pihak yang memerlukan atau sebagai bahan acuan mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang topik yang dibahas

### **1.7. Jadwal Penelitian**

Terlampir

### **1.8. Sistematika Penulisan Skripsi**

Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian mengenai kajian teori atau landasan teori yang berkaitan dengan pengertian tentang teori-teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa, serta variable-variable yang diduga berpengaruh terhadap minat wirausaha, penelitian yang relevan, serta kerangka berfikir dan hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, uji instrument penelitian, serta teknik analisis data.

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai gambaran umum penelitian, pengujian instrument penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis data (pembuktian dari hipotesis).

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Kajian Teori**

##### **2.1.1. Minat**

Istilah minat telah banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan telah diterapkan dalam banyak hal. Beberapa ahli berusaha memberikan pengertian serta definisi mengenai minat. Menurut Tarmudji dalam Ginting dan Yuliawan (2015:66) menyebutkan bahwa minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang meminta maupun menyuruh. Lebih lanjut Tarmudji menyatakan bahwa minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu obyek lain dan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Menurut Sandjaja dalam Siswadi (2013) menyebutkan minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang.

Super dan Crites dalam Ginting dan Yuliawan (2015:66) menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai minat pada obyek tertentu dapat diketahui dari pengungkapan atau ucapan, tindakan atau perbuatan dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan.



Jadi dapat dikatakan dari pengertian di atas maka minat merupakan perasaan tertarik pada suatu hal tanpa ada yang meminta dengan dibuktikan dengan pengungkapan dan tindakan terhadap suatu aktivitas. Adapun alasan seseorang tertarik untuk berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Keuangan, untuk mencari nafkah, kaya, pendapatan tambahan.
2. Sosial, untuk memperoleh gengsi atau status untuk dapat dikenal, dihormati dan bertemu banyak orang.
3. Pelayanan, memberi pekerjaan pada masyarakat.
4. Pemenuhan diri, untuk menjadi mandiri, lebih produktif dan untuk menggunakan kemampuan pribadi.

### **2.1.2. Kewirausahaan**

Kata wirausaha merupakan gabungan kata wira yang berarti gagah berani, perkasa dan kata usaha. Jadi kata wirausaha berarti orang yang gagah berani, perkasa dalam usaha. Kamus besar bahasa Indonesia (2016) mengartikan wirausaha sebagai orang yang pandai atau berbakat mengenali produk, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, serta mengatur permodalan operasinya.

Menurut Hisrich-Peters dalam Siswadi (2013:5) menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi.

Sedangkan Geoffrey G. Meredith et. all dalam Siswadi (2013:4) mengatakan bahwa para wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai

kemampuan melihat dan menilai kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.

Kesuksesan seorang wirausaha selalu tidak terpisahkan dari kreativitas dan inovasi. Inovasi tercipta karena adanya daya kreativitas yang tinggi. Kreativitas adalah kemampuan untuk membawa sesuatu yang baru ke dalam kehidupan yang merupakan sumber yang penting dari kekuatan persaingan, karena lingkungan cepat sekali berubah.

Menurut Mun'im dalam Siswadi (2013:4) Adapun ciri-ciri sikap mental para wirausahawan yaitu :

1. Memiliki kepribadian yang unggul, yaitu berdaya pikir positif, mampu merumuskan tentang apa yang dicita-citakan (tujuan hidup), dapat serta mampu menempatkan waktu pencapaian dan kesempatan, serta melakukannya.
2. Mengenal diri sendiri, yang berarti dapat memilih dan menentukan kegiatan yang sesuai, serasi dengan kemampuan diri sendiri, mengetahui kesempatan, kecakapan dan kemampuan diri sendiri, mengakui, mengetahui dan menyadari kekurangan diri sendiri, dapat menilai, menghargai dan memanfaatkan modal atau kekayaan dan kekuatan yang dimiliki diri sendiri.
3. Mempunyai keahlian khusus atau faktor tertentu.

Memiliki keahlian tertentu merupakan salah satu modal yang dimiliki calon wirausahawan. Karena dengan modal keahlian, seseorang lebih mengetahui

secara pasti bisnis apa yang sedang dijalankan dan bagaimana mengatur dengan baik bisnis tersebut.

4. Kemauan dan kesediaan untuk belajar terus dan bekerja keras.

Etos kerja yang bagus membuat sebuah bisnis akan berusaha bertahan di tengah tantangan para kompetitor, dan terus belajar membuat bisnis mengalami kemajuan dan menumbuhkan inovasi baru dalam membuat sebuah produk.

5. Memiliki kekayaan berupa kekayaan mental, spiritual serta kekayaan material.
6. Mengetahui dan memperhatikan hambatan-hambatan yang ada dan kemungkinan-kemungkinan hambatan yang mungkin terjadi.

Dengan inovasi, kreatifitas, teknologi yang memadai disertai dengan kepribadian yang kokoh maka proses pembelajaran akan dapat menghasilkan sarjana yang tidak hanya menunggu lapangan pekerjaan, namun bisa menciptakan lapangan kerja baru.

Menurut suryana (2008) ada enam hakekat penting kewirausahaan yaitu sebagai berikut:

1. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis.
2. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different*).

3. Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.
4. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (*start-up phase*) dan perkembangan usaha (*venture growth*).
5. Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*), dan sesuatu yang berbeda (*innovative*) yang bermanfaat memberi nilai lebih.
6. Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemuakan cara baru untuk mnghasilkan barang dan jasa yang baru yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.

Berdasarkan pengertian wirausaha di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa wirausaha adalah setiap orang yang memulai sesuatu bisnis baru dengan proses penerapan kreatifitas dan inovasi yang baru dan berbeda dengan para pesaingnya, memanfaatkan peluang dengan menggunakan waktu yang disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa.

Hal tersebut menunjukkan bahwa wirausaha tidak hanya mengandalkan modal saja. Secara umum tahapan memulai berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Tahapan memulai, pada tahapan ini seseorang yang berminat melakukan usaha mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, diawali dengan melihat peluang usaha baru yang memungkinkan untuk membuka usaha baru.
2. Tahapan melaksanakan usaha, tahapan ini seseorang calon pengusaha mengelola berbagai aspek yang terkait dengan usahanya, mencakup aspek-aspek pembiayaan, SDM, kepemilikan, organisasi, kepemimpinan yang meliputi bagaimana mengambil resiko dan keputusan, pemasaran dan melakukan evaluasi.
3. Mempertahankan usaha, tahap dimana *enterprenuer* berdasarkan hasil yang telah dicapai untuk ditindak lanjuti sesuai dengan kondisi yang dihadapi.
4. Mengembangkan usaha, tahap dimana jika hasil yang diperoleh positif, mengalami perkembangan, dan dapat bertahan maka perluasan usaha menjadi salah satu pilihan yang mungkin diambil.

Menurut Gede Prama dalam Sari (2014:6) ada beberapa sifat dasar dan kemampuan yang dimiliki oleh seorang *enterprenuer* dalam berwirausaha diantaranya adalah :

1. *Entrepreneur* adalah pencipta perubahan (*the change creator*), di sini dituntut tidak hanya mengelola perubahan, tapi mampu menciptakan perubahan.
2. *Entrepreneur* selalu melihat perbedaan baik antar orang atau antar fenomena kehidupan sebagai peluang dibanding sebagai kesulitan.

3. *Entrepreneur* cenderung mudah jenuh terhadap segala kemampuan hidup untuk kemudian bereksperimen dengan perubahan yang terjadi.
4. *Entrepreneur* melihat pengetahuan dan pengalaman hanyalah alat untuk memacu kreatifitas.
5. *Entrepreneur* adalah seorang pakar tentang dirinya sendiri.

Dalam berwirausaha *entrepreneur* perlu memiliki kompetensi seperti halnya profesi lainnya, kemampuan yang mendukung pada arah kesuksesan. Triton (2007 :137 – 139) mengemukakan 10 potensi yang harus dimiliki *entrepreneur* dalam menjalankan usahanya.

1. *Knowing your business*, yaitu mengetahui usaha apa yang akan dilakukan. Dengan kata lain, seorang *entrepreneur* harus paham akan segala yang berkaitan dengan usaha yang sedang dijalankan.
2. *Knowing the basic business management*, yaitu mengetahui dasar-dasar pengelolaan bisnis, misal cara merancang sebuah usaha, mengorganisasi dan mengendalikan perusahaan, termasuk dapat menghitung, memprediksi, mengadministrasikan dan membukukan kegiatan usaha. Memahami manajemen bisnis berarti memahami kiat, cara, proses dan pengelolaan semua sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien.
3. *Having the proper attitude*, yaitu memiliki sikap yang sempurna terhadap usaha yang dilakukannya. Dia harus bersikap seperti pedagang, industriawan, pengusaha, eksekutif yang sungguhnya.
4. *Having adequate capital*, yaitu memiliki modal yang cukup. Modal tidak hanya bentuk materi tapi juga rohani. Kepercayaan dan keteguhan hati

merupakan modal utama dalam usaha. Oleh karena itu harus cukup waktu, cukup uang, cukup tenaga, tempat dan mental.

5. *Managing finances effectively*, yaitu memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif dan efisien, mencari sumber dana dan menggunakannya secara tepat, dan mengendalikannya secara akurat.
6. *Managing time efficiently*, yaitu mengatur waktu seefisien mungkin. Mengatur, menghitung, dan menepati waktu sesuai kebutuhannya.
7. *Managing people*, yaitu kemampuan merencanakan, mengatur, mengarahkan atau memotivasi, dan mengendalikan orang-orang dalam menjalankan usahanya.
8. *Satisfying customer by providing high quality product*, yaitu memberi kepuasan kepada pelanggan dengan cara menyediakan barang dan jasa yang bermutu, bermanfaat dan memuaskan.
9. *Knowing method to compete*, yaitu mengetahui strategi atau cara bersaing. Wirausaha harus dapat mengungkapkan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan tantangan (*threat*), diri mereka terhadap pesaing.
10. *Copying with regulation and paper work*, yaitu membuat aturan yang jelas tersurat, bukan tersirat.

Ciputra dalam Rochayati (2013:156) mengidentifikasi tujuh prasyarat menjadi wirausaha berhasil, yakni :

1. *Passionate* atau memiliki keinginan besar dan semangat serta percaya diri.
2. Kreatif dan dapat melihat peluang.

3. Inovatif menghasilkan produk dan jasa yang memiliki nilai tambah.
4. Yakin memiliki kapasitas memenangkan persaingan secara efektif.
5. Mengetahui cara menghasilkan barang dan jasa dengan cara paling efisien.
6. Mengetahui cara memanfaatkan sumber dana dengan perhitungan paling murah dengan resiko paling rendah namun tetap menghasilkan barang dan jasa yang paling baik.
7. Siap kerja keras dengan resiko gagal dan rugi.

Sehingga wirausaha merupakan pilihan yang tepat bagi mahasiswa yang memiliki tantangan untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi diri mereka sendiri dan juga sebagai penyedia lapangan pekerjaan bagi orang lain.

### **2.1.3. Minat berwirausaha.**

Menurut Tarmudji dalam Ginting dan Yuliawan (2015) menyebutkan bahwa minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang meminta atau menyuruh. Lebih lanjut Tarmudji menyatakan bahwa minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu obyek lain dan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Super dan Crites dalam Ginting dan Yuliawan (2015) menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai minat pada obyek tertentu dapat diketahui dari pengungkapan atau ucapan, tindakan/perbuatan dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan. Dapat disimpulkan minat kewirausahaan adalah suatu perasaan ketertarikan dalam mencipta, mengorganisasi, dan menjalankan sebuah usahanya sendiri.



Sedangkan menurut Fuadi (2009:93), Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

#### **2.1.4. Harga diri**

Menurut Stuart dan Sundeen dalam Haryanto (2010), mengatakan bahwa harga diri (*self esteem*) adalah penilaian individu terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi ideal dirinya. Atau dengan kata lain, harga diri merupakan menggambarkan sejauh mana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan kompeten. Sedangkan menurut Gilmore dalam Akhmad Sudrajad mengemukakan bahwa *self esteem is a personal judgement of worthiness that is a personal that is expressed in attitude the individual holds toward himself* artinya *Self esteem* adalah penilaian kelayakan pribadi yang diungkapkan dalam sikap seorang individu terhadap dirinya.

Pendapat ini menerangkan bahwa harga diri merupakan penilaian individu terhadap kehormatan dirinya, yang diekspresikan melalui sikap terhadap dirinya. Sementara itu, Buss (1973) memberikan pengertian mengenai harga diri (*self esteem*) sebagai penilaian individu terhadap dirinya sendiri, yang sifatnya implisit dan tidak diverbalisasikan. (Belajarpsikologi,2010)

Menurut pendapat beberapa ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa harga diri (*self esteem*) adalah penilaian individu terhadap kehormatan diri,

melalui sikap terhadap dirinya sendiri yang sifatnya implisit dan tidak diverbalisasikan dan menggambarkan sejauh mana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan kompeten.

### **2.1.5. Tantangan**

Analisis SWOT adalah suatu bentuk analisis di dalam manajemen perusahaan atau di dalam organisasi yang secara sistematis dapat membantu dalam usaha penyusunan suatu rencana yang matang untuk mencapai tujuan, baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

Analisis ini menempatkan situasi dan juga kondisi sebagai faktor masukan, lalu kemudian dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing. Analisis SWOT ini semata-mata sebagai suatu analisa yang ditujukan untuk menggambarkan situasi yang sedang dihadapi, bukan sebuah alat analisa yang mampu memberikan jalan keluar yang ada bagi permasalahan yang sedang dihadapi (N. Sora, 2015).

Di dalam teori analisis SWOT terdapat apa yang disebut sebagai *threats* (hambatan/tantangan). Tantangan atau ancaman merupakan sesuatu yang harus dihadapi oleh suatu perusahaan ataupun organisasi untuk menghadapi berbagai macam faktor lingkungan yang tidak menguntungkan pada suatu perusahaan atau organisasi yang menyebabkan kemunduran. Setidaknya ada 5 tantangan yang harus dihadapi oleh wirausahawan dalam berwirausaha antara lain adalah sebagai berikut : Modal, usia usaha, bakat, ide usaha, serta mencintai usaha yang ditekuni.

### **2.1.6. Keinginan**

Keinginan merupakan hasrat, kehendak, harapan terhadap suatu hal. Wirausahawan memiliki keinginan yang lebih kuat untuk menentukan nasib mereka sendiri daripada seorang yang bukan berprofesi sebagai wirausahawan. Keinginan yang kuat akan mendorong seseorang menjadi sosok yang lebih ulet dan memiliki rasa ingin tau yang besar sehingga dapat memunculkan ide gagasan baru akan sebuah usaha yang akan ditekuninya.

### **2.1.7. Inovasi**

Menurut bahasa, inovasi berasal dari kata *innovation* yang bermakna pembaharuan secara baru. Inovasi juga sering disebut maknanya dengan penemuan. Inovasi atau reka baru diartikan sebagai proses dan atau hasil pengembangan pemanfaatan dari sebuah pengetahuan, keterampilan (termasuk keterampilan teknologi) dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk (barang maupun jasa), proses, dan atau sistem yang baru, yang memberikan nilai yang berarti secara signifikan terutama ekonomi dan sosial.

Schumpeter dalam Rambat (2004) mendukung pendapat ini. Schumpeter mengemukakan bahwa pengusaha merupakan inovator, yang tidak selalu sebagai inventor (penemu). Pengusaha berperan sebagai orang yang mengatur pengalokasian sumber daya dalam usaha eksploitasi invensi (temuan) yang mungkin sudah ada sebelumnya. Pengusaha menciptakan barang-barang baru dari penggunaan faktor produksi yang sudah ada.

Ada lima jenis inovasi yang penting dilakukan wirausaha, yaitu :

1. Pengenalan barang baru atau perbaikan barang yang sudah ada.
2. Pengenalan metode produksi baru.
3. Pembukaan pasar baru, khususnya pasar ekspor atau daerah yang baru.
4. Penciptaan/pengadaan persediaan (*supply*) bahan mentah atau setengah jadi baru.
5. Penciptaan suatu bentuk organisasi industri baru.

### **2.1.8. Kepemimpinan**

Kepemimpinan merupakan cara mengepalai atau menentuai dalam sebuah perkumpulan atau organisasi. Pengertian kepemimpinan menurut Hemhill dan Coons (1995) adalah perilaku dari seorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang ingin dicapai bersama (*shared goals*).

Pengertian kepemimpinan menurut Jacobs dan Jacques menyatakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses memberi arti atau pengarahan yang berarti terhadap usaha kolektif dan yang mengakibatkan kesediaan untuk melakukan usaha yang diinginkan untuk mencapai sasaran (Informasiana, 2016).

Menurut Suryana dalam Suhartini (2011:43) seseorang yang membiasakan belajar keras untuk memiliki kepribadian yang kuat, maka seseorang akan memiliki keterampilan untuk memimpin diri sendiri. Seseorang akan mampu mengendalikan keinginan dan kemauannya kearah tercapainya tujuan-tujuan hidup pribadinya. Keterampilan ini tidak dapat diperoleh tanpa adanya usaha.

### 2.1.9. Fleksibilitas

Menurut Adi Sutanto dalam Siswadi (2013:7) menyebutkan ada beberapa faktor yang memotivasi seseorang untuk menjadi *entrepreneur* yaitu keinginan merasakan pekerjaan bebas, keberhasilan diri yang dicapai, dan toleransi akan adanya resiko.

Kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar. Seorang *entrepreneur* akan memiliki kebebasan waktu bagi dirinya, tidak terikat dengan jam kerja sebagaimana karyawan di dalam perusahaan.

Bekerja identik dengan keterikatan pekerja dengan peraturan-peraturan mengenai waktu kerja, cara kerja dan pendapatan yang akan diterima. Mahessa & Rahardja (2012:3) menguraikan bahwa pada tahun 1991 sebanyak 38% orang yang meninggalkan pekerjaannya beralasan ingin menjadi bos sendiri dalam pekerjaannya.

Hal tersebut menunjukkan bahwa keinginan untuk bebas dalam menjalankan pekerjaan dengan caranya sendiri, bebas bekerja tanpa terikat waktu dan bebas dari aturan kerja yang mengikat adalah faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

Kebebasan lain yang diinginkan dalam bekerja adalah kebebasan dalam mendapatkan pendapatan yang sesuai dengan jerih lelah atas usahanya. Besarnya pendapatan yang diterima harus sebanding dengan intensitas pekerjaan yang telah dikerjakan.

Hal tersebut yang tidak dirasakan oleh seorang pekerja, karena pendapatannya bersifat tetap dan rutin tidak berdasarkan pada banyak sedikitnya pekerjaan yang dikerjakan. Oleh sebab itu, pendapatan menjadi salah satu bagian dari faktor kebebasan bekerja. Karena seorang wirausahawan akan mendapatkan pendapatan sesuai dengan hasil usaha dan kerja atas usaha yang mereka lakukan.

#### **2.1.10. Keuntungan**

Keuntungan atau Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Keuntungan juga dapat diartikan sebagai laba yang diperoleh dari usaha yang dibukanya sendiri setelah dikurangi dengan berbagai macam biaya-biaya operasional.

Menurut Suhartini (2011:45) Berwiraswasta dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam bisnis, pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya. kebanyakan dari aktifitas penjualan produk barang maupun jasa kepada pelanggan.

Harapan akan penghasilan yang lebih baik dari hasil usaha yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi apakah seseorang ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak. Jika seseorang memiliki keinginan menjadi seorang wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minat untuk berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini (2011:58) menyimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Seseorang akan tertarik

untuk menjadi wirausaha karena pendapatan yang diperolehnya jika sukses melebihi karyawan. Seseorang dengan harapan pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan menjadi daya tarik untuk menjadi wirausaha.

#### **2.1.11. Lingkungan**

Faktor lingkungan mempunyai peran yang signifikan dalam pembentukan seorang wirausahawan. Minat dapat berubah-ubah tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah faktor lingkungan. Menurut Lupiyoadi (2004) faktor lingkungan yang mempengaruhi minat meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat.

Menurut Sutanto dalam Suhartini (2011:8) menyebutkan ada dua lingkungan yang mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu:

1. Lingkungan keluarga

Minat berwirausaha terbentuk ketika lingkungan keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam yang sama pula.

2. Lingkungan masyarakat

Lingkungan Masyarakat, merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun di kawasan lain. Dorongan dari lingkungan masyarakat juga berpengaruh terhadap munculnya minat berwirausaha dalam diri seseorang.

Tentu dalam berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai macam hal yang membuat seseorang memilih atau memiliki minat berwirausaha. Adapun faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha diantaranya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ginting dan Yuliawan (2013) menyatakan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor kepribadian, lingkungan, demografis, ketersediaan informasi kewirausahaan, kepemilikan jaringan sosial dan akses kepada modal.

Dalam pengujian secara simultan diketahui semua variabel memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedangkan hasil pengujian secara parsial, variabel yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa adalah ada tiga yaitu faktor kepribadian, ketersediaan informasi kewirausahaan, dan kepemilikan jaringan.

Menurut Rano Aditya Putra (2012), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa adalah faktor lingkungan, harga diri, peluang, kepribadian, visi, pendapatan dan percaya diri. Menurut H.D. Robert (2008), menyatakan bahwa faktor lingkungan, faktor harga diri, faktor peluang, faktor kepribadian, faktor visi dan faktor pendapatan dan percaya diri dapat mempengaruhi minat wirausaha.

Menurut Alma (2007), minat dan motivasi berwirausaha dipengaruhi oleh faktor keinginan bebas usaha sendiri, keinginan memperoleh uang, membuka usaha untuk kesenangan, hobi, tantangan, kepuasan pribadi dan melakukan kreatifitas.



Suryana (2008), minat wirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kepribadian, persepsi, motivasi dan pembelajaran atau sikap. Faktor eksternal adalah keluarga, teman, tetangga dan lain-lain. Daniele (2013) dalam Praswati (2014) menemukan bahwa inovasi, keberanian untuk mengambil resiko, keluarga yang menjadi wirausaha berhubungan dengan minat wirausaha.

Demikian juga dengan Delang Ma (2011) menyatakan kepercayaan diri, keberanian menghadapi kesulitan, kemampuan mencari peluang, inovasi yang didukung dengan pengetahuan, keterampilan dan teknologi, keinginan yang kuat untuk menjadi pemimpin, kemampuan untuk memimpin, memegang tanggung jawab, pengambilan keputusan dan menjalin hubungan interpersonal merupakan beberapa hal yang mempengaruhi keinginan berwirausaha.

Menurut Praswati (2014), menyatakan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha adalah faktor Pribadi, keinginan menjadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuangan, dan lingkungan. Dimana variabel yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha adalah variabel keinginan menjadi bos, kepemimpinan, keuangan dan lingkungan.

Variabel dan indikator untuk mengukur minat wirausaha berdasarkan Bhandari (2006), adalah sebagai berikut:

1. Harga diri, memiliki beberapa indikator yaitu lebih dihargai jika memiliki usaha sendiri, lebih percaya diri jika punya usaha sendiri, lebih nyaman berbicara dengan orang lain jika memiliki usaha yang bisa dibanggakan.

2. Tantangan pribadi, diukur dengan indikator sebagai berikut ingin mencoba hal-hal baru, menyukai sesuatu hal yang membuat lebih maju, melakukan sesuatu hal yang bisa dilakukan orang lain.
3. Keinginan menjadi bos, indikator-indikatornya adalah sebagai berikut keinginan mempunyai usaha sendiri, keinginan bebas mengelola usaha sendiri, ingin bisa mengembangkan usaha sendiri.
4. Inovasi, memiliki indikator-indikator yaitu senang hal-hal yang bersifat kreatif, keinginan membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain, senang melakukan percobaan.
5. Kepemimpinan, indikatornya adalah senang berbicara dengan orang banyak, ingin menjadi ketua dalam suatu tim, keinginan lebih menonjol dari orang lain.
6. Fleksibilitas, memiliki beberapa indikator yaitu senang dengan pekerjaan yang waktunya tidak mengikat, tidak menyukai hal-hal yang bersifat teratur, tidak suka terikat akan sesuatu.
7. Keuntungan, indikatornya adalah keinginan bebas menjalankan keuangan usaha sendiri, keinginan merasakan kekayaan atas usaha sendiri, keinginan mengembangkan usaha sendiri.
8. Lingkungan, indikatornya adalah keluarga mendorong untuk memiliki usaha sendiri, Orang tua mendukung untuk memiliki usaha sendiri.

Dalam kewirausahaan minat sangat dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi berasal dari kata Latin "*movere*" yang berarti dorongan atau daya penggerak.

Menurut Hasibuan (2005:92) Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia, khususnya dari atasan kepada para bawahan atau pengikut.

Menurut Luthans dalam praswati (2014), motivasi terdiri tiga unsur, yakni kebutuhan (*need*), dorongan (*drive*), dan tujuan (*goals*). Istilah motivasi kadang-kadang dipakai silih berganti dengan istilah-istilah lainnya, seperti misalnya kebutuhan (*need*), keinginan (*want*), dorongan (*drive*), atau *impuls*.

Menurut David Mc Clelland dalam Muhar (2013), mengemukakan pola motivasi sebagai berikut:

1. *Achivment Motivation*, adalah suatu keinginan untuk mengatasi atau mengalahkan suatu tantangan, untuk kemajuan dan pertumbuhan.
2. *Affiliation Motivation*, adalah dorongan untuk berprestasi lebih baik dengan melakukan pekerjaan yang bermutu tinggi.
3. *Power Motivation*, adalah dorongan untuk dapat mengendalikan suatu keadaan dan adanya kecenderungan mengambil resiko dalam menghancurkan rintangan-rintangan yang terjadi.

Ada 5 karakteristik motivasi yaitu :

1. Motivasi kualitas, merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Wujud dari motivasi kualitas ini nampak dalam profesi tertentu. Bila seseorang berkeinginan menjadi wirausahawan, maka dia harus memiliki pengetahuan yang cukup di bidang kewirausahaan.

2. Motivasi karir, Pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang. Karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Pendidikan tinggi mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seseorang.
3. Motivasi ekonomi, Penghargaan finansial terdiri dari penghargaan langsung dan tidak langsung. Penghargaan langsung dapat berupa pembayaran dari penghasilan yang diterima, sedangkan penghargaan yang tidak langsung meliputi asuransi, tunjangan biaya sakit, dan program lain.
4. Motivasi berprestasi yang merupakan daya penggerak yang memotivasi semangat kerja seseorang. Kebutuhan akan prestasi ini akan mendorong seseorang untuk mengembangkan kreatifitas dan mengarahkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai prestasi kerja yang optimal.
5. Motivasi belajar, yaitu proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Individu termotivasi karena berbagai alasan yang berbeda, dengan intensitas yang berbeda. Adanya motivasi belajar ini akan membuat seseorang untuk selalu mencari dan menambah pengetahuan dan wawasan atas sesuatu yang baru.

Selain dari motivasi, orang yang berkeinginan melakukan sebuah usaha memiliki perhitungan yang matang mengenai usaha yang akan dijalankan. Atau

telah memiliki pertimbangan dampak atau resikonya dengan menggunakan berbagai analisa-analisa. Salah satunya adalah analisis SWOT.

Analisis SWOT merupakan sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi *Strengths*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats* terlibat dalam suatu proyek atau dalam bisnis usaha. Teori Analisis SWOT adalah sebuah teori yang digunakan untuk merencanakan sesuatu hal yang dilakukan dengan SWOT.

SWOT adalah sebuah singkatan dari, S adalah *Strenght* atau Kekuatan, W adalah *Weakness* atau Kelemahan, O adalah *Oppurtunity* atau Kesempatan, dan T adalah *Threat* atau Ancaman. SWOT ini biasa digunakan untuk menganalisis suatu kondisi dimana akan dibuat sebuah rencana untuk melakukan sesuatu.

## 2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1  
Hasil Penelitian Terdahulu

Judul penelitian	Teknik analisis data	Variable penelitian	Hasil penelitian
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Ginting dan Yuliawan, (2015)	Analisis regresi linier berganda ( <i>Multiple Regression</i> )	kepribadian, lingkungan, demografis, ketersediaan informasi kewirausahaan, kepemilikan jaringan sosial dan akses kepada modal	Pengujian secara bersama, variabel kepribadian, lingkungan, demografis, ketersediaan informasi kewirausahaan, kepemilikan jaringan sosial dan akses kepada modal berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dan pengujian secara parsial variabel kepribadian, ketersediaan informasi kewirausahaan, dan kepemilikan jaringan sosial berpengaruh

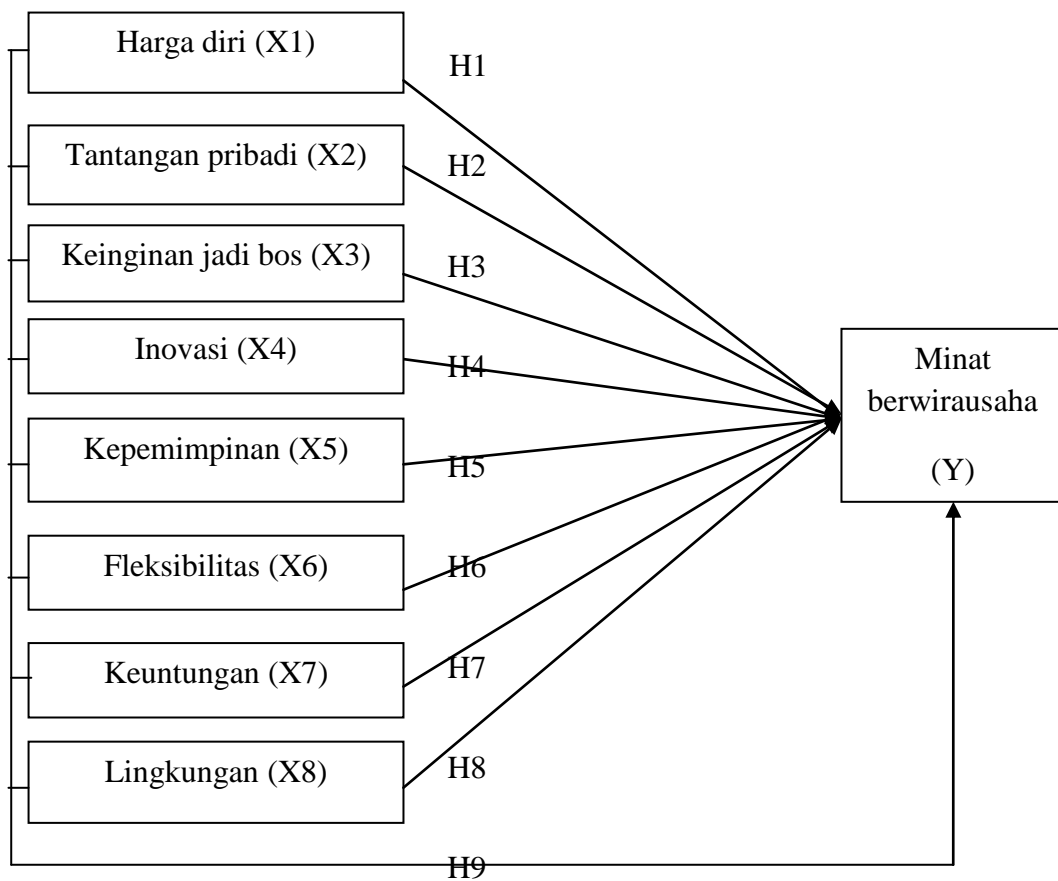
			signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha  Rano Aditia Putra, (2012)	Regresi analisis deskriptif kualitatif	Lingkungan, Harga diri, peluang, kepribadian, visi, pendapatan dan percaya diri.	Faktor yang menentukan minat Berwirausaha ada 6 faktor, faktor lingkungan, harga diri, peluang, kepribadian, visi, dan pendapatan dan percaya diri.
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.  Kadarsih, Susilaningsih, Sumaryati, (2013)	Deskriptif kuantitatif	efikasi diri, kebebasan bekerja, visioner, keahlian, ketersediaan modal dan lingkungan sosial, kontekstual, persepsi terhadap figure wirausahawan	Persepsi terhadap figur wirausahawan memengaruhi minat berwirausaha. Faktor lainnya yang mempengaruhi minat berwirausaha secara garis besar sama dengan penelitian penelitian sebelumnya seperti efikasi diri, kebebasan bekerja, visioner, keahlian, ketersediaan modal, dan kontekstual.
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa.  Aflit Nuryulia Praswati (2014)	Analisis regresi linier berganda	Pribadi, keinginan menjadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuangan, lingkungan	Faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha adalah keinginan menjadi bos, kepemimpinan, keuangan dan lingkungan. Harga diri mempunyai pengaruh negatif dan signifikan. Tantangan pribadi dan fleksibilitas mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan.
Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha.  Komsu Koranti	Analisis regresi berganda	Faktor eksternal (lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar), faktor Internal (kepribadian dan motivasi	Faktor eksternal (lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar mahasiswa) terbukti berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan. Faktor internal kepribadian dan motivasi

(2013)		berwirausaha).	mahasiswa berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan.
--------	--	----------------	---

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan dan landasan teori, maka dikembangkan model penelitian yang digambarkan dalam gambar berikut :

Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran



## 2.4. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir dalam tinjauan literatur di atas, maka dirumuskan beberapa hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini:

- H1 : Diduga faktor harga diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H2 : Diduga faktor tantangan pribadi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H3 : Diduga faktor keinginan jadi bos berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H4 : Diduga faktor inovasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H5 : Diduga faktor kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H6 : Diduga faktor fleksibilitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H7 : Diduga faktor keuntungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H8 : Diduga faktor lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H9 : Diduga faktor harga diri, tantangan pribadi, keinginan menjadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuntungan, lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian**

Waktu yang direncanakan oleh peneliti mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksananya laporan penelitian ini pada bulan Maret 2016 sampai selesainya hasil penelitian. Wilayah Penelitian ini bertempat di kampus IAIN Surakarta.

### **3.2. Jenis Penelitian**

Ditinjau dari tujuannya, penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian pengujian hipotesis. sedangkan metode penelitian menggunakan metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik (sugiyono, 2014:8).

### **3.3. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, Jurusan Manajemen Bisnis Syariah semester enam atau mahasiswa tahun angkatan 2013. Dimana populasi yang diambil adalah mahasiswa yang telah mengikuti praktikum kewirausahaan. Adapun jumlah populasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2013

No	Jurusan/Kelas	Jumlah
1	Manajemen A	29
2	Manajemen B	40
3	Manajemen C	37
4	Manajemen D	39
Total		145

Sumber : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

### 3.3.2. Sampel

Karena jumlah populasi telah diketahui, maka pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Adapun rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*).

$$n = 145 / 1 + 145 \times (0,05)^2$$

$$n = 106,422018$$

Maka jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebanyak 106 responden.

### 3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *nonprobability sampling* berjenis *Purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap

unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono, 2014). Adapun penentuan sampel responden yang mengisi kuesioner yaitu mahasiswa yang ditemui oleh peneliti.

### **3.4. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai bagian dalam mencapai tujuan dari penelitian.

#### **3.4.1. Data Primer**

Data primer penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang dibagi kepada responden yaitu mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta semester enam/ tahun angkatan 2013.

#### **3.4.2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan (Bungin, 2011:132). Data sekunder penelitian ini diperoleh bagian akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, serta dari studi pustaka yaitu dengan membaca berbagai *literature* yang berhubungan dengan penelitian mengenai minat berwirausaha baik dari internet, maupun dari surat kabar, jurnal maupun artikel.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data (Arikunto, 1993:134). Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner menurut Sekaran dalam Sugiyono (2007:163) adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban.

### **3.6. Variabel Penelitian**

#### **3.6.1. Variabel Dependen**

Variabel (terikat) dependen (Y) pada penelitian ini adalah minat berwirausaha. Pengukuran minat berwirausahaan dilakukan dengan skala likert dengan memberikan poin dari tiap-tiap pertanyaan yang dijawab oleh responden. Adapun poin yang diberikan yaitu: 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), 5 (sangat setuju).

#### **3.6.2. Variabel Independen**

Variabel (bebas) independen (X) pada penelitian ini adalah harga diri (x1), tantangan pribadi (x2), keinginan menjadi bos (x3), inovasi (x4), kepemimpinan (x5), fleksibilitas (x6), keuntungan (x7), lingkungan (x8). Pengukuran variabel

kepribadian dilakukan dengan skala likert dari 5 poin yaitu: 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), 5 (sangat setuju).

### 3.7. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2  
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Harga diri Stuart dan Sundeen (1991) dalam Haryanto	Harga diri merupakan penilaian individu terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi ideal dirinya.	a. Lebih dihargai b. Lebih percaya diri c. Lebih nyaman berbicara dengan orang lain	Skala likert
Tantangan Rano Aditia Putra, (2012)	Tantangan atau ancaman merupakan sesuatu yang harus dihadapi oleh suatu perusahaan ataupun organisasi untuk menghadapi berbagai macam faktor lingkungan yang tidak menguntungkan pada suatu perusahaan atau organisasi yang menyebabkan kemunduran.	a. Ingin mencoba hal baru b. Menyukai sesuatu hal yang membuat lebih maju c. Melakukan sesuatu hal yang bisa dilakukan orang lain	Skala likert
Keinginan Yati Suhartini (2011)	Keinginan merupakan hasrat, kehendak, harapan terhadap suatu hal.	a. Berkeinginan mempunyai usaha sendiri b. Keinginan bebas mengelola usaha sendiri c. Ingin bisa mengembangkan usaha sendiri.	Skala likert
Inovasi Aflit Nuryulia Praswati	Inovasi atau reka baru diartikan sebagai proses dan atau hasil pengembangan	a. Senang dengan hal-hal yang bersifat kreatif b. Keinginan membuat	Skala likert

(2014)	pemanfaatan mobilisasi pengetahuan, keterampilan (termasuk keterampilan teknologi) dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk (barang dan atau jasa), proses, dan atau sistem yang baru, yang memberikan nilai yang berarti secara signifikan (terutama ekonomi dan sosial).	sesuatu yang berbeda dari yang lain c. Senang melakukan percobaan.	
Kepemimpinan Aflit Nuryulia Praswati (2014)	Kepemimpinan merupakan cara mengepalai atau mengetuai dalam sebuah perkumpulan atau organisasi.	a. Suka berbicara dengan orang banyak b. Ingin menjadi seorang ketua dalam sebuah tim c. Keinginan lebih menonjol dari orang lain.	Skala likert
Fleksibilitas Kadarsih, Susilaningsih, Sumaryati, (2013)	Fleksibilitas merupakan penyesuaian diri secara mudah dan cepat.	a. Suka dengan pekerjaan yang tidak mengikat waktu b. Tidak menyukai hal bersifat teratur c. Tidak suka terikat sesuatu	Skala likert
Keuntungan Yati Suhartini (2011)	Keuntungan merupakan hasil yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang.	a. berkeinginan bebas menjalankan keuangan usahanya b. Ingin merasakan kekayaan atas usaha sendiri c. keinginan mengembangkan usaha sendiri	Skala likert
Lingkungan Suryana (2008)	Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia.	a. Keluarga mendorong untuk memiliki usaha b. Orang tua mendukung untuk memiliki usaha	Skala likert

		c. Teman mempengaruhi untuk mempunyai usaha sendiri	
--	--	--	--

### 3.8. Instrument Penelitian

Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini berupa angket yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh para subyek penelitian. Penyusunan angket didasarkan pada konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya. Kemudian atas dasar teoritik tersebut dikembangkan dalam indikator-indikator dan selanjutnya dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Pemberian skor terhadap masing-masing pertanyaan menggunakan skala Likert pada tabel berikut:

Tabel 3.3  
Skala Likert

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Netral	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

(Sugiyono,2003:14)

### 3.9. Uji Instrumen Penelitian

#### 3.9.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti

memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006 : 168.) Menurut Ghazali (2011:52) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Teknik mengkorelasi yang digunakan adalah *pearson correlation product moment* dengan menggunakan *soft wear* SPSS 21.0. Hasil uji korelasi tersebut bisa dikatakan valid, jika angka korelasinya signifikan  $< 0,05$  dan tidak signifikan (tidak valid) jika angka korelasinya  $> 0,05$ .

### **3.9.2. Uji Reliabilitas**

Uji reabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali,2011).

Reliabilitas instrumen penelitian diuji menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha*. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau reliabel Nunnally dalam Ghazali (2011).

Penghitungan reliabilitas menggunakan SPSS, dengan melihat reliability coefficients pada alpha, keputusannya jika  $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$  maka instrument tersebut dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas menggunakan pengujian dengan tingkat signifikansi 5 %, (Arikunto, 1998).



### 3.10. Uji Asumsi Klasik

#### 3.10.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendeteksi normal (Ghozali, 2005). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu populasi suatu data dapat dilakukan dengan analisis grafik.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dan normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2001:160-161).

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2005) adalah:

1. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi normalitas.
2. Jika data (titik) menyebar jauh dari diagonal dan /atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residu adalah uji statistik non-parametrik *kolmogorov-smirnov* (k-s) uji k-s dilakukan dengan membuat hipotesis (ghozali, 2011:164)

H<sub>0</sub> = data residu berdistribusi normal

H<sub>a</sub> = data residu tidak berdistribusi normal

### **3.10.2. Uji Heteroskedasitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Jika varian dari residu satu pengamat ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedasitas dan jika berbeda disebut heteroskedasitas.

Model regresi yang baik adalah yang homokedasitas atau tidak terjadi heteroskedasitas. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas dengan metode uji *Glejser*. Adapun dari uji *Glejser* diperoleh hasil sebagai berikut

### **3.10.3. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah adanya hubungan linear yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen. Uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (Ghozali, 2005).

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) . Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel

independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Multikolinearitas dideteksi dengan menggunakan nilai toleran dan *Variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel dependen lainnya.

*Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih, yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = \frac{1}{tolerance}$ ). Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolienaritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan  $VIF \geq 10$ .

#### **3.10.4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Imam Ghozali, 2011: 110).

### **3.11. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisa data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2014: 148). Metode analisis ini menggunakan analisis regresi berganda.

#### **3.11.1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Untuk menganalisis pengaruh harga diri, tantangan pribadi, keinginan jadi bos, inovasi, kepemimpinan, flesibilitas, keuntungan, lingkungan terhadap minat berwirausaha, baik secara simultan atau parsial digunakan metode Regresi Linier Berganda.

Menurut Arikunto (2006 : 295) regresi berganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Regresi berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.

Adapun regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi mahasiswa terhadap minat berwirausaha. Secara umum model regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + \beta_5x_5 + \beta_6x_6 + \beta_7x_7 + \beta_8x_8 + \varepsilon$$

Dimana penjelasannya adalah sebagai berikut:

Y : Minat wirausaha

$\alpha$  : Konstanta

x1 : Harga diri

x2 : Tantangan pribadi

x3 : Keinginan menjadi bos

x4 : Inovasi

x5 : Kepemimpinan

x6 : Fleksibilitas

x7 : Keuntungan

x8 : Lingkungan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7, \beta_8$  : Koefisien regresi

$\varepsilon$  : Error, yaitu pengaruh variabel lain yang tidak masuk dalam model, tetapi ikut mempengaruhi.

### **3.11.1. Uji Ketepatan Model / Uji F**

Uji F bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

Ho : Variabel-variabel bebas yaitu harga diri, tantangan pribadi, keinginan menjadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuntungan, dan lingkungan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha.

Ha : Variabel-variabel bebas yaitu harga diri, tantangan pribadi, keinginan menjadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuntungan, dan lingkungan mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha.

Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2011) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi yaitu:

1. Apabila probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Apabila probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3.11.3. Uji t

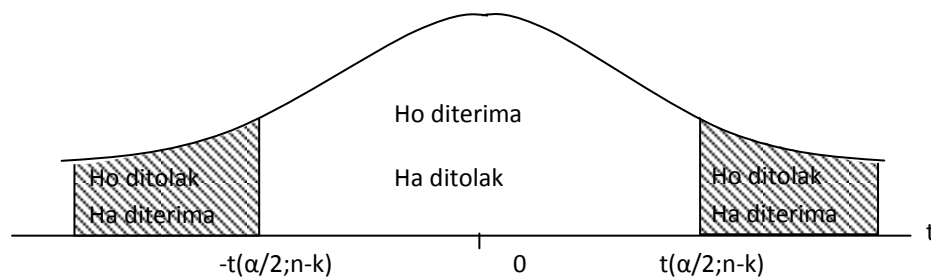
Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji apakah harga diri, tantangan pribadi, keinginan menjadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuntungan, dan lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha secara signifikan. Adapun langkah-langkah pengujiannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis
 

$H_0 = 0$  tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7,$  dan  $X_8$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ) dan

$H_0 \neq 0$  ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7,$  dan  $X_8$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).
2. Nilai  $\alpha : 0,05$
3. Kriteria pengujian

Gambar 3.1  
Kriteria Uji t



Ho diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Kesimpulan : Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  yang dihasilkan dari perhitungan dengan nilai  $t_{tabel}$  dapat diketahui Ho ditolak atau diterima. Perhitungan untuk keperluan uji hipotesis dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.00.

#### 3.11.4. Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Secara umum koefisiensi determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing

pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi Ghozali (2011: 97).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap sejumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh terhadap signifikan terhadap variabel dependen.

Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model Ghozali (2011: 98).



## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Penelitian.**

Penelitian ini menggunakan metode angket, biasanya mengalami kendala berupa respon yang rendah dari responden, untuk itu kuisoner didesain lebih sederhana serta mudah dipahami dan untuk mendapatkan tingkat pengembalian tinggi, maka kuisoner yang disebarakan secara langsung kepada responden yang diharapkan langsung di isi oleh responden.

Penelitian ini dilakukan di IAIN Surakarta pada bulan Maret 2016. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 106 mahasiswa dari 145 mahasiswa. Dengan latar belakang responden yang berbeda berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan orang tua, dan pengalaman wirausaha. Adapun yang menjadi responden adalah mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah mengikuti praktikum kewirausahaan, atau mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2013.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh harga diri, tantangan pribadi, keinginan jadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuntungan dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di IAIN Surakarta. Untuk itu penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang didasarkan pada jawaban yang diberikan oleh responden dalam kuesioner.

#### 4.1.1. Profil Responden

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, program studi Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2013, atau mahasiswa yang telah mengikuti praktikum kewirausahaan. Dimana jumlah dari mahasiswa manajemen angkatan 2013 sebanyak 145 mahasiswa. Dari jumlah tersebut didapati sampel sebanyak 106 mahasiswa.

Perhitungan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan cara memberikan kuesioner untuk diisi kepada responden yang ditemui oleh peneliti. Adapun data responden yang mengisi kuesioner yang peneliti bagikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki Laki	41	35,71%
2	Perempuan	65	64,28%
Jumlah		106	100%

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 41 responden (35,71%), sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 65 responden (64,28%), dari keseluruhan responden yang diteliti.

Tabel 4.2  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.

No	Pekerjaan Orang Tua	Jumlah	Prosentase
1	Wirausaha	75	70,76%
2	Bukan Wirausaha	31	29,24%
Jumlah		106	100%

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang pekerjaan orang tua sebagai seorang wirausaha sebanyak 75 responden (70,76%), sedangkan sebanyak 31 responden(29,24%) bukan merupakan orang tua yang memiliki pekerjaan sebagai wirausaha dari jumlah keseluruhan responden yang diteliti.

Tabel 4.3  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengalaman Wirausaha

No	Pengalaman Wirausaha	Jumlah	Prosentase
1	Pernah	106	100%
2	Belum pernah	0	0%
Jumlah		106	100%

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden yang pernah memiliki pengalaman wirausaha sebanyak 106 responden (100%), dari jumlah keseluruhan responden yang diteliti.

## 4.2. Pengujian Instrumen Penelitian

### 4.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur pernyataan-pernyataan agar tidak menyimpang dari penelitian. Butir-butir pernyataan dapat dikatakan valid, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Adapun variabel yang diuji dalam uji validitas ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Harga Diri

Berdasarkan hasil pengujian validitas untuk variabel harga diri dengan menggunakan bantuan program SPSS 21, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Hasil Uji Validitas Kuisoner  
Variabel Harga Diri

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X1.1	0,381	0,361	Valid
X1.2	0,494	0,361	Valid
X1.3	0,501	0,361	Valid

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2016.

#### 2. Variabel Tantangan

Berdasarkan hasil pengujian validitas untuk variabel tantangan dengan menggunakan bantuan program SPSS 21, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5  
Hasil Uji Validitas Kuisoner  
Variabel Tantangan

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X2.1	0,661	0,361	Valid
X2.2	0,547	0,361	Valid
X2.3	0,486	0,361	Valid

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2016

### 3. Variabel Keinginan

Berdasarkan hasil pengujian validitas untuk variabel keinginan dengan menggunakan bantuan program SPSS 21, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Hasil Uji Validitas Kuisoner  
Variabel Keinginan

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X3.1	0,579	0,361	Valid
X3.2	0,760	0,361	Valid
X3.3	0,566	0,361	Valid

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2016

### 4. Variabel Inovasi

Berdasarkan hasil pengujian validitas untuk variabel inovasi dengan menggunakan bantuan program SPSS 21, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7  
Hasil Uji Validitas Kuisoner  
Variabel Inovasi

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X4.1	0,671	0,361	Valid
X4.2	0,439	0,361	Valid
X4.3	0,548	0,361	Valid

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2016

### 5. Variabel Kepemimpinan

Berdasarkan hasil pengujian validitas untuk variabel kepemimpinan dengan menggunakan bantuan program SPSS 21, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8  
Hasil Uji Validitas Kuisoner  
Variabel Kepemimpinan

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X5.1	0,479	0,361	Valid
X5.2	0,592	0,361	Valid
X5.3	0,494	0,361	Valid

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2016

#### 6. Variabel Fleksibilitas

Berdasarkan hasil pengujian validitas untuk variabel fleksibilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 21, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9  
Hasil Uji Validitas Kuisoner  
Variabel Fleksibilitas

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X6.1	0,687	0,361	Valid
X6.2	0,658	0,361	Valid
X6.3	0,456	0,361	Valid

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2016

#### 7. Variabel Keuntungan

Berdasarkan hasil pengujian validitas untuk variabel keuntungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 21, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10  
Hasil Uji Validitas Kuisoner  
Variabel Keuntungan

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X7.1	0,397	0,361	Valid
X7.2	0,671	0,361	Valid
X7.3	0,773	0,361	Valid

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2016

#### 8. Variabel Lingkungan

Berdasarkan hasil pengujian validitas untuk variabel lingkungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 21, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11  
Hasil Uji Validitas Kuisoner  
Variabel Lingkungan

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X8.1	0,524	0,361	Valid
X8.2	0,505	0,361	Valid
X8.3	0,394	0,361	Valid

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2016

#### 9. Variabel Minat Wirausaha

Berdasarkan hasil pengujian validitas untuk variabel minat wirausaha dengan menggunakan bantuan program SPSS 21, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12  
Hasil Uji Validitas Kuisoner  
Variabel Minat Wirausaha

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Y.1	0,555	0,361	Valid
Y.2	0,756	0,361	Valid
Y.3	0,420	0,361	Valid

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2016

#### 4.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan dua kali atau lebih pada kelompok yang sama.

Pengujian *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji tingkat keandalan (*reliability*) dari masing-masing angket variabel. Adapun secara ringkas hasil uji reliabilitas ditunjukkan dalam tabel 4.14 sebagai berikut (perhitungan lihat lampiran).

Tabel 4.13  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefesien Alpha	<i>Critical Value</i>	Keterangan
Harga Diri	0,872	0,6	Reliabel
Tantangan Pribadi	0,867	0,6	Reliabel
Keinginan Jadi Bos	0,856	0,6	Reliabel
Inovasi	0,863	0,6	Reliabel
Kepemimpinan	0,870	0,6	Reliabel
Fleksibilitas	0,858	0,6	Reliabel
Keuntungan	0,863	0,6	Reliabel
Lingkungan	0,873	0,6	Reliabel
Minat Wirausaha	0,865	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer diolah tahun 2016

Pertanyaan dinyatakan reliabel (handal) jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari *Critical Value* sebesar 0,6 (Ghozali, 2011:42). Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh kuesioner dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Dilihat pada variabel harga diri koefisien alpha lebih besar dari *critical value* yaitu  $0,776 > 0,6$  menunjukkan bahwa hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya.



### 4.3. Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 21, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.82364859
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.580
Asymp. Sig. (2-tailed)		.890

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil olah data SPSS 2016

Berdasarkan hasil dari olah data di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,890 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

#### 4.3.2. Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedasitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 21, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15  
Hasil Uji Heteroskedasitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.155	1.527		-.756	.451
VAR1	-.046	.035	-.176	-1.327	.188
VAR2	-.119	.048	-.243	-2.489	.115
VAR3	.010	.037	.025	.255	.799
1 VAR4	.044	.054	.093	.821	.414
VAR5	.116	.054	.215	2.159	.053
VAR6	.040	.047	.088	.850	.397
VAR7	.019	.064	.045	.301	.764
VAR8	.081	.056	.150	1.463	.147

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Hasil olah data SPSS 2016

Berdasarkan hasil dari olah data di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi semua variabel lebih besar dari 0,05. Artinya semua variabel bebas dari heteroskedasitas.

#### 4.3.3. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan bantuan program SPSS 21, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16  
Hasil Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.210	2.665		1.205	.231		
1 VAR1	.119	.061	.233	1.951	.054	.513	1.949
VAR2	.081	.083	.085	.970	.335	.946	1.057
VAR3	.021	.065	.029	.326	.745	.913	1.095
VAR4	.201	.095	.217	2.129	.036	.707	1.415
VAR5	.237	.094	.227	2.526	.013	.907	1.103
VAR6	.182	.082	.208	2.225	.028	.834	1.198
VAR7	-.331	.111	-.399	-2.986	.004	.410	2.439
VAR8	.240	.097	.228	2.475	.015	.864	1.157

a. Dependent Variable: VAR\_Y

Sumber : Hasil olah data SPSS 2016

Berdasarkan hasil olah data diatas diketahui bahwa nilai tolerance semua variabel lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF semua variabel lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dalam model penelitian ini.

#### 4.3.4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan bantuan program SPSS 21, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17  
Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.540 <sup>a</sup>	.291	.233	.857	2.375

a. Predictors: (Constant), VAR8, VAR3, VAR2, VAR1, VAR5, VAR6, VAR4, VAR7

b. Dependent Variable: VAR\_Y

Sumber : hasil olah data SPSS 2016

Berdasarkan hasil uji autokorelasi terhadap data yang diperoleh dari kuesioner diperoleh hasil seperti di atas. Yaitu nilai Durbin Watson sebesar 2,375 lebih besar dari batas atas (du) 1,870 dan kurang dari (4-du)  $4-1,870=2,130$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

#### **4.4. Pengujian dan Hasil Analisis Data**

##### **1.4.1. Regresi Linear Berganda**

Untuk dapat mengetahui hasil penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan delapan variabel independen (Harga diri, Tantangan pribadi, Keinginan jadi bos, Inovasi, Kepemimpinan, Fleksibilitas, Keuntungan, Lingkungan). Dan satu variabel terikat (minat berwirausaha). Perhitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21. Pengujian ini untuk mengetahui apabila hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Hasil analisis regresi linier berganda ditunjukkan tabel 4.18

Tabel 4.18  
Hasil Pengolahan Data

Variabel	Koefisien	t <sub>hitung</sub>	Signifikansi
Konstanta	3.210	1,205	0.231
Harga Diri	0,119	1,951	0.038
Tantangan Pribadi	0,101	1,970	0.041
Keinginan Jadi Bos	0,087	1,675	0.049
Inovasi	0,201	2,129	0.036
Kepemimpinan	0,237	2.526	0.013
Fleksibilitas	0,182	2.225	0.028
Keuntungan	0,231	2,186	0.034
Lingkungan	0,240	2.475	0.015
Standar error of the estimate	0,857		
R <sup>2</sup>	0.291		
Adjusted R <sup>2</sup>	0.233		
F	4,980		

Sumber: Hasil olah data primer SPSS 2016

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 3,210 + 0,119X_1 + 0,101 X_2 + 0,087 X_3 + 0,201 X_4 + 0,237 X_5 + 0,182 X_6 + 0,231X_7 + 0,240 X_8 + e_i$$

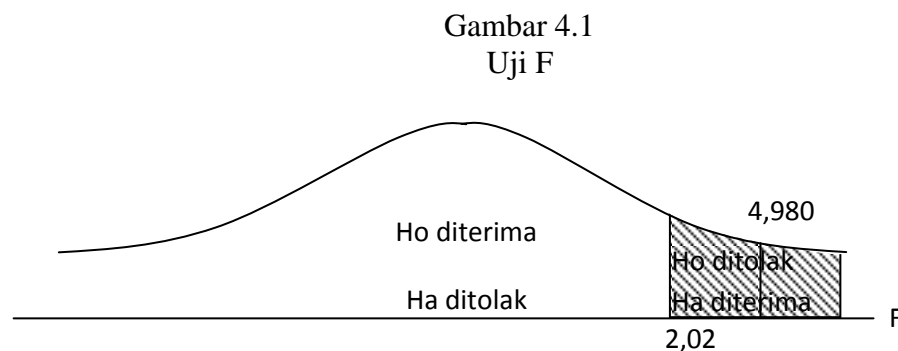
Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas diuraikan sebagai berikut:

- Nilai a atau konstanta sebesar 3,210 artinya apabila skor variabel harga diri, tantangan pribadi, keinginan jadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuntungan, lingkungan sama dengan nol, maka minat berwirausaha naik sebesar 3,210.
- Nilai koefisien regresi variabel harga diri sebesar 0,119 artinya apabila harga diri meningkat satu maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,119.

- c. Nilai koefisien regresi variabel tantangan pribadi sebesar 0,101 artinya apabila tantangan pribadi meningkat satu maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,101.
- d. Nilai koefisien regresi variabel keinginan jadi bos sebesar 0,087 artinya apabila keinginan jadi bos meningkat satu maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,087.
- e. Nilai koefisien regresi variabel inovasi sebesar 0,201 artinya apabila inovasi meningkat satu maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,201.
- f. Nilai koefisien regresi variabel kepemimpinan sebesar 0,237 artinya apabila kepemimpinan meningkat satu maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,237.
- g. Nilai koefisien regresi variabel fleksibilitas sebesar 0,182 artinya apabila fleksibilitas meningkat satu maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,182.
- h. Nilai koefisien regresi variabel keuntungan sebesar 0,231 artinya apabila keuntungan meningkat satu maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,231.
- i. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan sebesar 0,240 artinya apabila lingkungan meningkat satu maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,240

#### 4.4.2. Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui, apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Penentuan daerah kritis uji F dengan keyakinan 95% atau ( $\alpha = 0,05$ ) diketahui nilai  $F_{\text{tabel}}$  adalah 2,02 sedangkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dari hasil pengolahan data adalah sebesar 4,980 maka  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  sehingga secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Y atau dapat dikatakan bahwa X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y.



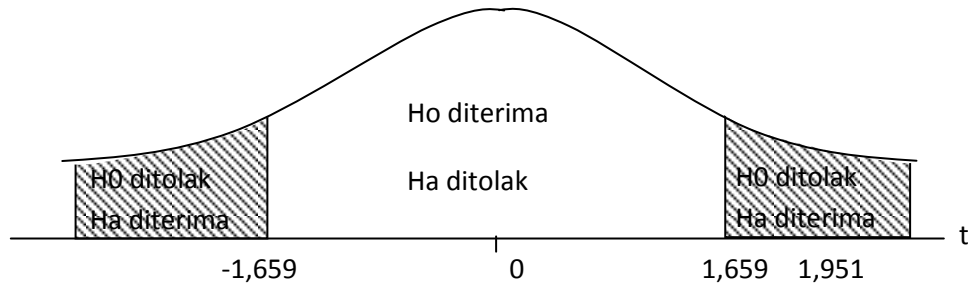
#### 4.4.3. Uji T

Uji ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

##### 1. Uji t variabel harga diri

Hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{\text{hitung}}$  variabel harga diri adalah 1,951 sedangkan besarnya nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan tingkat keyakinan 95% atau ( $\alpha=0,05$ ) adalah 1,659 . Nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak (menerima  $H_a$ ). Artinya harga diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada tingkat keyakinan 95% ( $\alpha=0,05$ ).

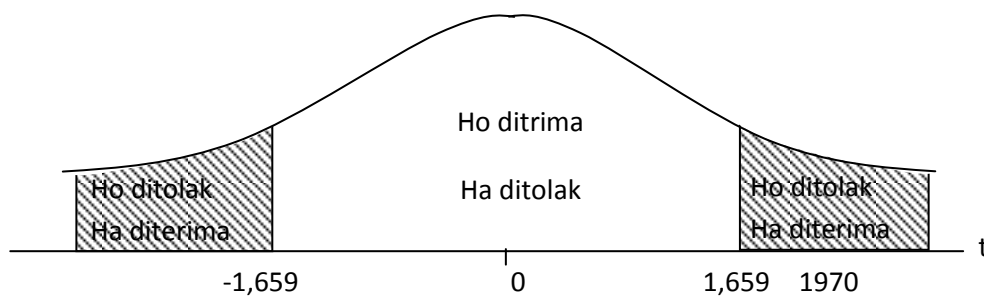
Gambar 4.2  
Uji t Variabel Harga Diri



2. Uji t variabel tantangan pribadi

Hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung}$  variable tantangan pribadi adalah 1,970 sedangkan besarnya nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat keyakinan 95% atau ( $\alpha=0,05$ ) adalah 1,659. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (menerima  $H_a$ ). Artinya tantangan pribadi berpengaruh terhadap minat berwirusaha pada tingkat keyakinan 95% ( $\alpha=0,05$ ).

Gambar 4.3  
Uji t variabel tantangan pribadi



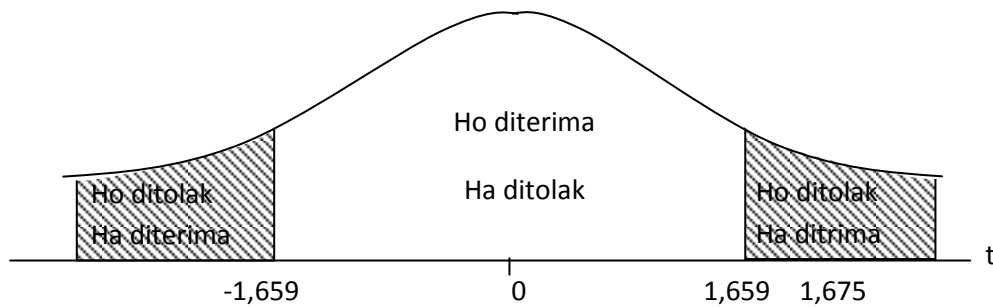
3. Uji t variabel keinginan jadi bos

Hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung}$  variabel keinginan jadi bos adalah 1,675 sedangkan besarnya nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat keyakinan 95% atau ( $\alpha=0,05$ ) adalah 1,659. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (menerima  $H_a$ ). Artinya



keinginan jadi bos berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada tingkat keyakinan 95% ( $\alpha=0,05$ ).

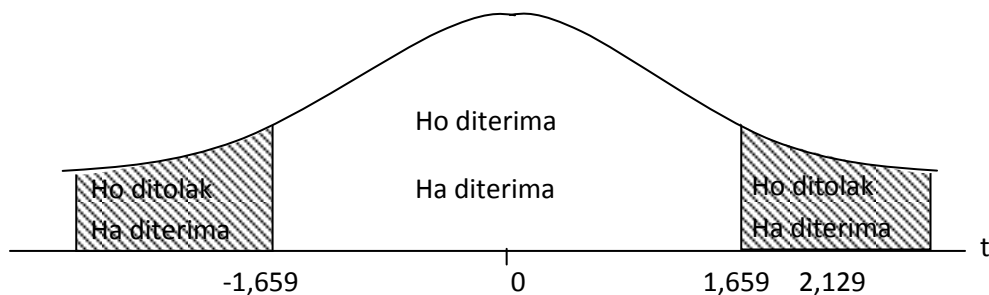
Gambar 4.4  
Uji variabel keinginan jadi bos



#### 4. Uji t variabel inovasi

Hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung}$  variabel inovasi adalah 2,129 sedangkan besarnya nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat keyakinan 95% atau ( $\alpha=0,05$ ) adalah 1,659. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (menerima  $H_a$ ). Artinya inovasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada tingkat keyakinan 95% ( $\alpha=0,05$ ).

Gambar 4.5  
Uji t variabel inovasi

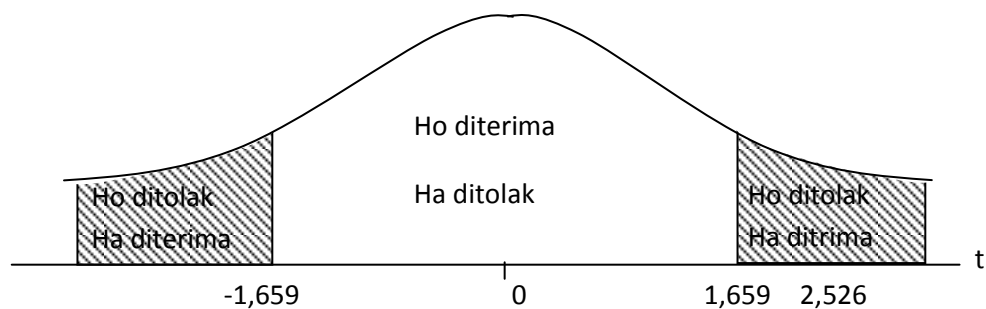


#### 5. Uji t variabel kepemimpinan

Hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung}$  variabel kepemimpinan adalah 2,526 sedangkan besarnya nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat keyakinan 95% atau

( $\alpha=0,05$ ) adalah 1,659. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (menerima  $H_a$ ). Artinya kepemimpinan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada tingkat keyakinan 95% ( $\alpha=0,05$ ).

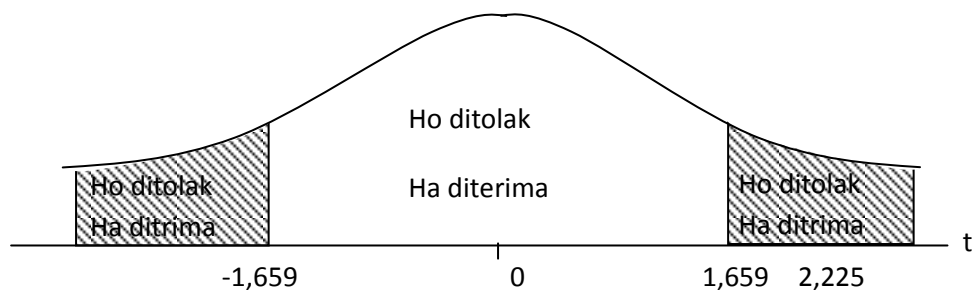
Gambar 4.6  
Uji t variabel kepemimpinan



#### 6. Uji t variabel fleksibilitas

Hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung}$  variabel fleksibilitas adalah 2,225 sedangkan besarnya nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat keyakinan 95% atau ( $\alpha=0,05$ ) adalah 1,659. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (menerima  $H_a$ ). Artinya fleksibilitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada tingkat keyakinan 95% ( $\alpha=0,05$ ).

Gambar 4.7  
Uji t variabel fleksibilitas

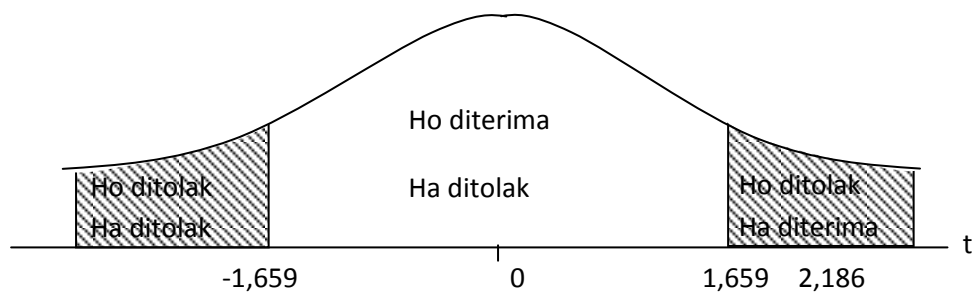


#### 7. Uji t variabel keuntungan

Hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung}$  variabel keuntungan adalah 2,186 sedangkan besarnya nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat keyakinan 95% atau

( $\alpha=0,05$ ) adalah 1,659. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (menerima  $H_a$ ). Artinya keuntungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada tingkat keyakinan 95% ( $\alpha=0,05$ ).

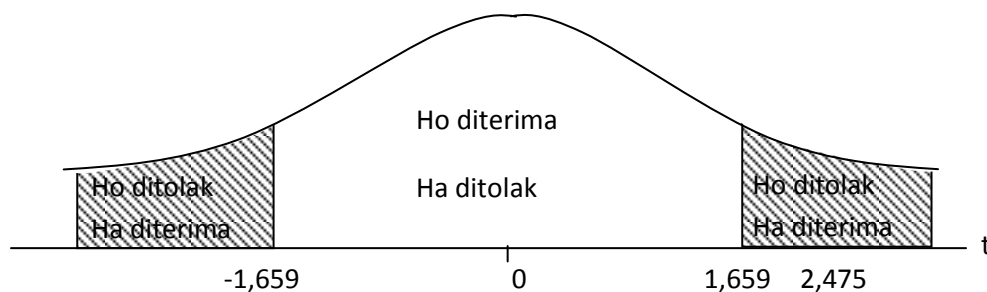
Gambar 4.8  
Uji t variabel keuntungan



#### 8. Uji t variabel lingkungan

Hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung}$  variabel lingkungan adalah 2,475 sedangkan besarnya nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat keyakinan 95% atau ( $\alpha=0,05$ ) adalah 1,659. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (menerima  $H_a$ ). Artinya lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada tingkat keyakinan 95% ( $\alpha=0,05$ ).

Gambar 4.9  
Uji t variabel lingkungan



#### **4.4.4. Koefisien Determinasi**

Dari perhitungan tabel dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R square*) sebesar 0,233. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga diri, tantangan pribadi, keinginan jadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuntungan, dan lingkungan mempengaruhi 23,3% terhadap minat berwirausaha. Sedangkan sisanya 76,7% minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model analisis penelitian ini.

#### **4.5. Pembahasan Hasil Analisis Data**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1). Pengaruh harga diri terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel harga diri berpengaruh positif dan signifikan karena tingkat signifikansi menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,035. Hal ini berarti bahwa harga diri akan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Anggapan lebih dihargai atau munculnya Harga diri ketika memiliki usaha sendiri menjadikan mahasiswa memiliki minat dalam berwirausaha. harga diri merupakan penilaian individu terhadap kehormatan dirinya, yang diekspresikan melalui sikap terhadap dirinya.

Karena alasan inilah mahasiswa memiliki minat dalam berwirausaha. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh putra, (2012) yang menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor harga diri.

2). Pengaruh tantangan pribadi terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tantangan pribadi berpengaruh positif dan signifikan karena tingkat signifikansi menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,041. Hal ini berarti bahwa tantangan pribadi menimbulkan rasa ingin mencoba hal yang baru berkaitan dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Tantangan pribadi menurut Bhandari dalam Putra (2012), merupakan suatu tantangan untuk diri sendiri yang membuat seseorang ingin membuktikan apakah dia mampu atau tidak melakukan sesuatu hal yang mungkin belum pernah dilakukan sehingga memicu dirinya untuk belajar dan mencoba.

Seseorang yang suka akan tantangan menjadikan hal-hal yang menantang menjadi hal yang menarik untuk dilakukan. Atau dengan kata lain, tantangan merupakan peluang-peluang yang perlu digali dan diselesaikan.

3). Pengaruh keinginan jadi bos terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keinginan jadi bos berpengaruh positif dan signifikan karena tingkat signifikansi menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,049.

Hal ini berarti bahwa keinginan jadi bos menimbulkan rasa minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta. Salah satu obsesi seseorang adalah menjadi bos dalam usahanya sendiri, keinginan jadi bos muncul karena ada rasa ingin mempunyai, mengelola, dan mengembangkan usaha mereka sendiri. Sama seperti penelitian yang telah dilakukan oleh praswati (2013), yang menyatakan bahwa keinginan jadi bos berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

4). Pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inovasi berpengaruh positif dan signifikan karena tingkat signifikansi menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,036. Hal ini berarti bahwa inovasi menimbulkan rasa minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Inovasi menurut Bhandari dalam Putra (2012) merupakan suatu yang baru ataupun mengembangkan sesuatu yang sudah ada menjadi berbeda dari yang lainnya. Schumpeter dalam Rambat (2004) mendukung pendapat bahwa pengusaha merupakan inovator, yang tidak selalu sebagai inventor (penemu). Pengusaha berperan sebagai orang yang mengatur pengalokasian sumber daya dalam usaha eksploitasi invensi (temuan) yang mungkin saja sudah ada sebelumnya.

5). Pengaruh kepemimpinan terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan karena tingkat signifikansi menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,013. Hal ini berarti bahwa kepemimpinan menimbulkan rasa minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Sama seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Praswati (2013) yang menyatakan bahwa keinginan jadi bos berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

6). Pengaruh fleksibilitas terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel fleksibilitas berpengaruh positif dan signifikan karena tingkat signifikansi menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,028. Hal ini berarti bahwa fleksibilitas menimbulkan rasa minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Beberapa wirausahawan menggunakan kebebasannya untuk menyusun kehidupan dan perilaku kerja pribadinya secara fleksibel. Banyak seorang wirausahawan tidak mengutamakan fleksibilitas disatu sisi saja. Akan tetapi mereka menghargai kebebasan dalam karir kewirausahaan seperti mengerjakan urusan dengan cara sendiri, memungut laba sendiri dan mengatur jadwalnya sendiri Hendro (2005). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahesa Dan Rahardja (2012) menunjukkan variabel fleksibilitas dalam bekerja memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

7). Pengaruh keuntungan terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keuntungan berpengaruh positif dan signifikan karena tingkat signifikansi menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,034. Hal ini berarti bahwa keuntungan menimbulkan rasa minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Keuntungan merupakan laba yang diperoleh dari usaha yang dibukanya sendiri setelah dikurangi dengan berbagai macam biaya-biaya operasional. Salah satu jalan dalam mendapatkan laba adalah berwirausaha. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minat untuk berwirausaha Suhartini, (2011:45).

Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini (2011: 58) menyimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha karena pendapatan yang diperolehnya jika sukses melebihi karyawan. Seseorang dengan harapan pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan menjadi daya tarik untuk menjadi wirausaha.

8). Pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan berpengaruh positif dan signifikan karena tingkat signifikansi menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,015. Hal ini berarti bahwa lingkungan menimbulkan rasa minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.



Faktor lingkungan mempunyai peran yang signifikan dalam pembentukan jiwa wirausahawan. Minat dapat berubah-ubah tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah faktor lingkungan. Karena lingkungan yang mendukung seseorang berwirausaha, maka lingkungan tersebut berperan mencetak seseorang memiliki jiwa wirausaha. Menurut Lupiyoadi (2004) faktor lingkungan yang mempengaruhi minat meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Koranti (2013) yaitu faktor lingkungan sekitar mahasiswa terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pengujian dan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian yang berjudul Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, dapat disimpulkan, bahwa :

1. Harga diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari uji statistik uji t untuk variabel harga diri diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,951 dan  $t_{tabel}$  1,659 dengan tingkat signifikansi 0,038 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (1,951 > 1,659), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,038 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,119
2. Tantangan pribadi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari uji statistik uji t untuk variabel tantangan pribadi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,970 dan  $t_{tabel}$  1,659 dengan tingkat signifikansi 0,041 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (1,970 > 1,659), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,041 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,101
3. Keinginan jadi bos berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari uji statistik uji t untuk variabel keinginan jadi bos diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,675 dan  $t_{tabel}$  1,659 dengan tingkat signifikansi 0,049 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (1,675 > 1,659), signifikansi lebih kecil

dari 0,05 ( $0,049 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,087

4. Inovasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari uji statistik uji t untuk variabel inovasi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,129 dan  $t_{tabel}$  1,659 dengan tingkat signifikansi 0,036 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,129 > 1,659$ ), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,036 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,201
5. Kepemimpinan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari uji statistik uji t untuk variabel kepemimpinan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,526 dan  $t_{tabel}$  1,659 dengan tingkat signifikansi 0,013 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,526 > 1,659$ ), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,013 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,237
6. Fleksibilitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari uji statistik uji t untuk variabel fleksibilitas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,225 dan  $t_{tabel}$  1,659 dengan tingkat signifikansi 0,028 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,225 > 1,659$ ), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,028 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,182
7. Keuntungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari uji statistik uji t untuk variabel keuntungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,186 dan  $t_{tabel}$  1,659 dengan tingkat signifikansi 0,034 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,186 > 1,659$ ), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,034 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,231

8. Lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari uji statistik uji t untuk variabel lingkungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,475 dan  $t_{tabel}$  1,659 dengan tingkat signifikansi 0,015 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,475 > 1,659$ ), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,015 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,240
9. Variabel yang paling dominan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah faktor lingkungan. Hal ini ditunjukkan pada nilai *standardized coefficient* sebesar 0,240. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan nilai variabel lain.
10. Berdasarkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,233, hal ini menunjukkan bahwa artinya variabel faktor harga diri, tantangan pribadi, keinginan jadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuntungan, lingkungan mampu menjelaskan minat berwirausaha pada mahasiswa sebesar 23,3% dan sisanya sebesar 76,7% minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, peneliti merasa masih ada keterbatasan penelitian yang harus diperbaiki. Adapun beberapa keterbatasan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengambil sampel responden hanya dari satu fakultas dari 4 fakultas yang ada pada kampus IAIN Surakarta.
2. Penggunaan variable yang telah dicantumkan diantaranya : harga diri, tantangan pribadi, keinginan jadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas,

keuntungan, lingkungan, dimungkinkan masih terdapat variable lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

3. Penelitian ini hanya menerapkan metode survey dengan alat instrumen berupa kuesioner, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang terkumpul melalui instrumen kuesioner tersebut.
4. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 106 dari jumlah populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Manajemen Bisnis Syariah tahun angkatan 2013 IAIN Surakarta sebanyak 145 mahasiswa sehingga hasil dari penelitian ini mungkin kurang dapat terpenuhi. Sehingga agar hasil bisa sempurna lagi sesuai dengan yang diharapkan, maka jumlah sampel bisa diperbanyak lagi dan lokasi pengambilan sampel diperluas.

### **5.3. Saran**

Adanya berbagai keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Surakarta, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif peningkatan kualitas pendidikan dalam rangka mencetak generasi penerus bangsa yang dapat bersaing dalam dunia kerja maupun dunia usaha di Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi minat berwirausah

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, 2007. *Kewirausahaan*, Bandung, Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bhandari, Narendra C. (2006). Intention For Entrepreneurship Among Students In India. *Journal Entrepreneurship* 15(2), pp: 169-171
- Bungin, Burhan, (2011), “*Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*”. Jakarta, Kencana.
- Delang Ma. (2011). The Revelation Of Entrepreneurial Spirits On The Cultivation Of College Students Enterprise Qualities: A Case Study in WhenZou. Canadian Center Of Science And Education. Vol. 1 No. 2 Desember. ISSN 1925.4741E ISSN 1925-475X
- Fuadi., Iski Fadli. (2009). Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal. *Jurnal PTM Volume 9 Desember 2009 hlm 92-98*.
- Ginting, M, Yuliawan, E, (2015), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (studi kasus pada STMIK Mikroskil Medan), *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 5, Nomor 01, April 2015*
- Ghozali, imam, (2011) Aplikasi Analisis Multivariate Dngan Program SPSS, Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasibuan. M. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Gunung Agung. Jakarta.
- Hendro. 2005. *How To Become A Smart Entrepreneur And To Start A New Business*. penerbit Adi. Yogyakarta.
- Histrich, Robert D Michael P. Peters, 2002. *Entrepreneurship Fifth Edition*, Mc. Graw-Hil Irwin Companies

- Koranti,k. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Proceeding PESAT (psikologi,ekonomi, sastra, arsitektur dan teknik sipil) bandung,8-9 oktober 2013, vol 5 oktober 2013, ISSN : 1858-2559*
- Listiyani,Dewi (2010). Pengaruh Motivasi Wirausaha Dan Mental Wirausaha Terhadap Mahasiswa Menjadi Wirausaha Muda ( Study Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam ( Febi ) Angkatan 2010 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)
- Lupiyoadi, Rambat. (2004). *Merubah Mindset Kewirausahaan*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Mahesa, A & Rahardja, E. (2012). Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Diponegoro Journal of Management*, 1,1, 130-137.
- Muhar Murwani Ani, (2013), Faktor Penentu Minat Berwirausaha Dikalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (studi perbandingan mahasiswa USU,UNIMED, dan IAIN), *jurnal keuangan dan bisnis Vol.5, No. 1, Maret 2013*
- Praswati nuryulia aplit, (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Seminar nasional dan call for paper (sancall 2014): isbn: 978-602-70429-1-9 research methods and organizational studies hlm. 134-142*
- Putra Aditia Rano, (2012), Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang), *Jurnal Manajemen, Volume 01, Nomor 01, September 2012*.
- Rochayati,U., K,M,S., Sari,A,K. (2015). Pengaruh Faktor Sociodemografi, Sikap, dan Kontekstual Terhadap Niat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Kependidikan, Volume 43, Nomor 2, November 2013, Halaman 154 – 163*
- Sari,,M, (2013), Enterpreneur Terhadap Kinerja UKM di Kota Medan, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol 14 No . 1 / Maret 2014*
- Siswadi,.Y, (2013), Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha, *Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 13 No. 01 April 2013 Issn 1693-7619*
- Sugiyono. (2007). *Manajemen Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharti,.L, Sirine,.H, (2011), Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (*Entrepreneurial Intention*) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.13, No. 2 September 2011: 124-134*
- Suhartini Yati, (2011), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Berwirasuasta.
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan*. Salemba empat. Jakarta.Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Triton, PB. (2007). *Entrepreneurship : Kiat Sukses Menjadi Pengusaha*. Yogyakarta. Tugu Publisher.
- Zimmerer, W. T. and Scarborough, M. N., (1996), *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*.Prentice Hall: Third Edition.
- Alvionitasari, W., (2016) , *Hadapi MEA Tenaga Kerja Butuh Pendidikan Profesional*, Minggu, 28 Februari 2016 | 04:09, [www.tempo.co](http://www.tempo.co). Diakses pada 6 Mei 2016.
- Dewi,.S.N, Akbar,.R.J, Waskita,D, (2014), *Minat Wirausaha di Tanah Air Masih Minim? Generasi muda mendatang harus menjadi pelopor wirausahawan*, Selasa, 4 Februari 2014 | 22:33 WIB, [www.viva.co.id](http://www.viva.co.id). Diakses pada 6 Mei 2016.
- Haryanto. (2010). pengertian harga diri. 28 januari 2010. [www.belajarpsikologi.com](http://www.belajarpsikologi.com). Diakses pada 22 Mei 2016.
- [http:// www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Diakses pada 5 Mei 2016
- <http://www.iainsurakarta.ac.id>. Diakses pada 19 Juni 2016.
- <http://www.informasiana.com> diakses pada 27 Mei 2016.
- <http://www.tracerstudy.ui.ac.id>. Diakses pada 6 Mei 2016.
- Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI). (2016). [www.kbbi.web.id](http://www.kbbi.web.id). Diakses pada 13 Juni 2016
- N. Sora, (2015), Analisis SWOT dan Manfaatnya, 1 Maret 2015. [www.pengertianku.net](http://www.pengertianku.net). Diakses pada 13 Juni 2016.



- Putra, E. P., (2015), *Rektor: Pengusaha di Indonesia 1.65 Persen Singapura 7 Persen Penduduk*, Kamis 27 Agustus 2015 02:15 WIB, [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id). Diakses pada 5 Mei 2016.
- Setiowati,G.R., (2015), *Menumbuhkan Wirausahawan Muda Indonesia dengan Pendidikan Wirausaha Terintegratif*, 24 Juni 2015 12:38:24, [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com). Diakses pada 6 Mei 2016.
- Setiowati,G.R, (2013),*Menumbuhkan Wirausahawan Muda Indonesia*, 06 Maret 2013, [www.gilangramadnisetiowati.blog.unesa.ac.id](http://www.gilangramadnisetiowati.blog.unesa.ac.id), diakses 11 februari 2017.
- Sutoyo. Tantangan Memulai Wirausaha. [www.primkop.upnyk.ac.id](http://www.primkop.upnyk.ac.id). Diakses pada 2 Juni 2016.
- Virdhani,.M.H, (2013), *Negara Maju Harus Miliki Minimal 2% Wirausahawan*, Kamis 12 September 2013 16:24 WIB, [www.sindonews.com](http://www.sindonews.com). Diakses pada 6 Mei 2016.



<b>Lampiran 2. Kuesioner Penelitian</b>
---

**Kuesioner**

Kepada :

Yth. Saudara/i Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Surakarta

Di Tempat

Dengan hormat

Dengan kerendahan hati, saya Hari Mulyadi mahasiswa semester akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan judul skripsi saya yaitu “Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta”.

Pengisian daftar pertanyaan tersebut bertujuan untuk kepentingan akademis dan untuk melengkapi data dalam menyelesaikan penulisan skripsi bukan untuk dipublikasikan serta tidak ada hubungan atau akibatnya dengan pekerjaan saudara/i.

Demikian permohonan ini saya sampaikan , atas bantuan saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Sukoharjo 21 Juni 2016

Hormat saya

Hari Mulyadi  
NIM. 11.22.11.035

**DAFTAR PERTANYAAN (KUESIONER)**  
**“FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MINAT**  
**BERWIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**IAIN SURAKARTA”**

---

**A. Data responden**

1. Isi data diri anda dengan memberi tanda checklist (√) sesuai keadaan yang sebenarnya tentang identitas diri anda.

Jenis kelamin : ( ) laki-laki ( ) perempuan

Pekerjaan orang tua : ( ) wirusaha ( ) bukan wirusaha

Pengalaman wirusaha/bazar : ( ) pernah ( ) belum pernah

2. Berikan tanda (√) untuk memberi jawaban pada kuesioner sesuai dengan pendapat yang anda alami dalam kolom jawaban di bawah ini :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**A. Variabel Faktor Harga Diri (x1)**

NO	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya akan lebih dihargai jika memiliki usaha sendiri					
2	Saya akan lebih percaya diri jika punya usaha sendiri					
3	Saya akan nyaman berbicara dengan orang lain jika memiliki usaha yang bisa dibanggakan					

**B. Variabel Faktor Tantangan Pribadi (x2)**

NO	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
1	Mencoba hal-hal baru merupakan cara untuk memulai membangun sebuah usaha					
2	Suka terhadap sesuatu yang membuat lebih maju merupakan langkah memulai usaha					
3	Minat berwirausaha saya tumbuh ketika ingin melakukan sesuatu hal seperti usaha yang dilakukan oleh orang lain					

**C. Variabel Faktor Keinginan Jadi Bos (x3)**

NO	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
1	Berkeinginan mempunyai usaha sendiri merupakan faktor pendorong munculnya minat berwirausaha					
2	Berkeinginan bebas mengelola usaha sendiri merupakan salah satu alasan saya berminat wirausaha					
3	Berkeinginan bisa mengembangkan usaha sendiri.					

**D. Variabel Faktor Inovasi (x4)**

NO	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
1	Wirausaha berkaitan dengan hal-hal yang bersifat kreatif					
2	wirausaha membuat saya berbeda dari yang lain					
3	Dengan menjadi wirausahawan, saya menjadi orang yang Senang melakukan percobaan.					

**E. Variabel Faktor Kepemimpinan (x5)**

NO	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
1	Kewirausahaan membuat saya suka berbicara dengan orang banyak					
2	Berwirausaha mendorong saya menjadi seorang ketua dalam sebuah tim					
3	Dengan berwirausaha saya akan lebih menonjol dari orang lain					

**F. Variabel Faktor Fleksibilitas (x6)**

NO	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
1	Dengan berwirausaha saya suka dengan pekerjaan-pekerjaan yang tidak mengikat waktu					
2	Saya tidak menyukai hal-hal yang bersifat teratur dalam pekerjaan, sehingga saya berminat wirausaha					
3	Dengan berwirausaha saya tidak terikat terhadap sesuatu					

**G. Variabel Faktor Keuntungan (x7)**

NO	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
1	saya bebas menjalankan keuangan usaha, apabila berwirausaha sendiri					
2	Dengan berwirausaha saya merasakan kekayaan atas usaha sendiri					
3	Dengan wirausaha saya berkeinginan mengembangkan usaha sendiri					

### H. Variabel Faktor Lingkungan (x8)

NO	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
1	Keluarga mendorong untuk memiliki usaha sendiri					
2	Orang tua mendukung untuk memiliki usaha sendiri					
3	Teman mempengaruhi saya untuk mempunyai usaha sendiri					

### I. Variabel Faktor Minat Berwirausaha (Y)

NO	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang terlibat dalam aktifitas wirausaha					
2	Saya yakin bisa sukses dengan memiliki usaha sendiri					
3	Berwirausaha adalah pekerjaan utama yang ingin saya lakukan					

### Lampiran 3. Hasil pengisian kuesioner

NO	HARGA DIRI(X1)				TANTANGAN PRIBADI (X2)				KEINGINAN JADI BOS (X3)			
	X1.1	X1.2	X1.3	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3
1	5	4	4	13	4	4	4	12	3	4	4	11
2	4	4	4	12	5	3	4	12	4	3	4	11
3	4	5	5	14	5	4	4	13	3	4	3	10
4	4	4	5	13	5	4	4	13	4	4	3	11
5	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	13
6	4	5	4	13	3	4	5	12	4	4	4	12
7	4	4	4	12	3	5	4	12	4	4	5	13
8	5	4	4	13	5	4	4	13	4	3	4	11
9	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	3	11
10	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	3	12
11	4	5	4	13	4	3	4	11	5	4	4	13
12	4	4	5	13	5	5	4	14	5	5	4	14
13	5	4	5	14	4	4	4	12	3	3	4	10

14	4	5	4	13	4	4	5	13	4	4	4	12
15	5	5	4	14	4	4	3	11	5	4	4	13
16	4	4	4	12	4	3	5	12	4	4	3	11
17	4	5	4	13	3	3	4	10	5	5	4	14
18	5	4	4	13	4	4	4	12	3	4	4	11
19	4	5	4	13	3	5	4	12	5	5	4	14
20	5	4	4	13	3	3	3	9	3	4	4	11
21	4	5	5	14	5	3	4	12	5	4	4	13
22	5	4	4	13	4	4	5	13	4	4	3	11
23	4	4	5	13	4	5	5	14	4	3	4	11
24	5	4	4	13	3	5	3	11	4	4	5	13
25	4	5	4	13	5	4	4	13	4	3	4	11
26	4	4	4	12	4	3	5	12	4	5	5	14
27	5	4	4	13	5	4	4	13	5	5	5	15
28	4	4	4	12	5	5	3	13	5	5	4	14
29	4	4	5	13	5	4	4	13	3	5	4	12
30	5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	4	14
31	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	4	13
32	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	3	11
33	5	5	4	14	4	4	3	11	5	3	4	12
34	4	4	5	13	4	5	4	13	3	4	4	11
35	4	3	4	11	4	3	5	12	4	4	4	12
36	4	5	4	13	4	4	4	12	3	3	4	10
37	4	4	4	12	5	5	4	14	4	4	5	13
38	4	4	5	13	4	4	3	11	4	4	3	11
39	4	5	4	13	4	5	4	13	5	5	4	14
40	4	4	5	13	4	4	5	13	3	3	4	10
41	5	5	4	14	4	4	3	11	4	4	3	11
42	4	5	4	13	4	4	4	12	5	4	4	13
43	5	4	4	13	5	4	5	14	4	4	3	11
44	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	5	13
45	4	4	4	12	4	4	5	13	4	4	4	12
46	4	4	5	13	4	4	4	12	5	4	5	14
47	4	4	5	13	4	5	3	12	4	5	4	13
48	4	5	4	13	4	4	5	13	4	4	4	12
49	4	4	5	13	4	5	3	12	4	5	3	12
50	5	4	4	13	5	3	4	12	4	4	3	11
51	5	4	4	13	3	5	4	12	3	4	4	11
52	4	5	3	12	5	3	5	13	5	4	4	13
53	4	5	5	14	4	4	5	13	3	4	3	10
54	4	4	5	13	5	4	4	13	5	4	3	12



55	4	4	4	12	3	4	4	11	5	4	4	13
56	4	5	4	13	4	4	5	13	5	4	4	13
57	4	4	4	12	3	5	4	12	4	4	5	13
58	4	4	4	12	5	4	4	13	4	3	4	11
59	5	4	4	13	5	4	3	12	3	3	4	10
60	4	4	4	12	3	3	4	10	5	4	3	12
61	4	4	5	13	4	4	3	11	5	4	4	13
62	4	4	5	13	5	5	4	14	5	5	4	14
63	5	4	5	14	4	4	3	11	3	3	4	10
64	4	4	4	12	4	3	5	12	4	4	4	12
65	4	4	4	12	5	3	4	12	5	4	4	13
66	4	4	5	13	4	4	5	13	3	4	3	10
67	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	4	14
68	5	4	4	13	4	4	5	13	3	4	4	11
69	4	5	3	12	4	5	4	13	5	5	4	14
70	5	4	4	13	4	4	4	12	3	4	4	11
71	4	5	5	14	3	3	4	10	5	4	4	13
72	5	4	4	13	5	4	5	14	4	4	3	11
73	4	4	5	13	4	5	5	14	5	5	4	14
74	5	4	4	13	4	5	4	13	4	4	5	13
75	4	4	4	12	5	3	3	11	4	3	4	11
76	4	4	4	12	4	4	5	13	4	5	5	14
77	5	4	4	13	5	3	4	12	5	5	5	15
78	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	4	14
79	3	4	5	12	4	4	5	13	5	5	5	15
80	5	5	4	14	4	5	5	14	5	5	4	14
81	4	4	4	12	4	3	4	11	4	5	4	13
82	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	3	11
83	4	5	4	13	4	4	4	12	5	3	4	12
84	4	4	4	12	4	5	3	12	3	4	4	11
85	5	4	4	13	4	4	5	13	4	4	3	11
86	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	3	12
87	4	4	4	12	4	5	5	14	4	4	5	13
88	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	3	11
89	4	4	4	12	4	5	5	14	4	4	3	11
90	4	4	5	13	4	4	5	13	4	4	5	13
91	4	4	4	12	4	5	4	13	4	3	3	10
92	4	5	4	13	4	5	4	13	5	4	4	13
93	5	4	4	13	5	5	4	14	4	4	3	11
94	4	4	5	13	4	5	4	13	5	4	5	14
95	4	4	4	12	4	4	5	13	4	4	4	12

96	4	4	5	13	4	4	4	12	5	4	5	14
97	4	4	5	13	4	5	4	13	4	4	4	12
98	4	5	5	14	5	4	4	13	4	5	5	14
99	4	4	5	13	4	5	4	13	5	5	5	15
100	5	4	4	13	5	4	5	14	4	4	3	11
101	4	4	4	12	3	5	4	12	3	4	4	11
102	4	4	4	12	5	4	4	13	5	4	3	12
103	4	5	4	13	4	4	5	13	4	5	3	12
104	4	4	4	12	5	4	4	13	5	4	3	12
105	5	4	4	13	3	4	4	11	5	4	4	13
106	4	4	4	12	3	3	5	11	5	4	4	13

NO	INOVASI (X4)				KEPEMIMPINAN(X5)				FLEKSIBILITAS (X6)			
	X4.1	X4.2	X4.3	X4	X5.1	X5.2	X5.3	X5	X6.1	X6.2	X6.3	X6
1	3	4	5	12	4	5	4	13	4	4	4	12
2	5	4	4	13	3	4	5	12	4	5	4	13
3	4	5	4	13	5	4	3	12	3	4	4	11
4	3	4	4	11	4	4	4	12	3	4	4	11
5	5	3	4	12	4	3	5	12	3	3	5	11
6	3	4	4	11	4	4	5	13	3	4	4	11
7	5	5	4	14	4	3	4	11	4	3	4	11
8	5	4	4	13	3	5	4	12	5	4	3	12
9	3	4	3	10	4	3	4	11	4	4	5	13
10	4	4	4	12	4	3	4	11	3	5	3	11
11	3	4	5	12	4	4	4	12	4	4	4	12
12	4	5	4	13	4	4	4	12	4	4	3	11
13	4	4	4	12	3	5	4	12	4	5	4	13
14	5	3	4	12	4	4	5	13	4	4	3	11
15	5	4	5	14	4	4	4	12	4	4	5	13
16	4	5	4	13	3	5	3	11	5	5	4	14
17	3	5	3	11	5	4	5	14	4	4	3	11
18	5	4	4	13	3	5	4	12	4	4	4	12
19	4	3	4	11	3	4	5	12	4	4	3	11
20	3	5	4	12	3	5	4	12	4	4	4	12
21	5	4	5	14	5	4	5	14	4	4	3	11
22	4	4	4	12	3	5	4	12	5	5	4	14
23	4	5	4	13	4	4	4	12	3	4	4	11
24	5	5	4	14	3	5	4	12	4	4	4	12
25	5	4	4	13	4	5	4	13	4	5	5	14

26	4	3	4	11	4	5	3	12	4	4	4	12
27	4	4	3	11	3	5	4	12	4	4	4	12
28	4	4	5	13	4	5	4	13	4	5	3	12
29	4	3	4	11	4	4	5	13	5	5	4	14
30	4	4	3	11	4	5	4	13	3	4	4	11
31	3	4	5	12	4	4	4	12	4	5	4	13
32	4	5	4	13	3	3	4	10	5	5	4	14
33	5	3	4	12	4	3	5	12	4	3	4	11
34	5	4	5	14	4	4	4	12	4	5	4	13
35	3	5	4	12	4	5	3	12	4	5	4	13
36	4	3	4	11	4	5	4	13	4	5	3	12
37	3	5	5	13	3	5	4	12	5	5	4	14
38	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	4	12
39	5	5	4	14	4	5	5	14	3	5	4	12
40	4	5	4	13	5	4	4	13	4	4	3	11
41	3	4	4	11	5	5	5	15	4	4	4	12
42	4	3	4	11	4	4	5	13	3	4	5	12
43	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	3	11
44	4	3	5	12	4	4	4	12	5	3	3	11
45	5	5	5	15	4	4	3	11	4	3	4	11
46	4	3	5	12	3	3	4	10	4	5	5	14
47	5	4	5	14	3	4	4	11	5	5	4	14
48	4	4	4	12	3	4	5	12	3	4	4	11
49	4	4	4	12	5	5	4	14	4	4	4	12
50	4	5	4	13	4	3	4	11	4	4	4	12
51	3	3	5	11	4	5	4	13	4	3	3	10
52	5	4	3	12	4	4	5	13	4	4	4	12
53	5	5	4	14	4	4	5	13	4	4	4	12
54	5	4	4	13	4	5	3	12	4	4	5	13
55	5	3	4	12	4	3	4	11	3	5	5	13
56	5	4	5	14	4	4	5	13	4	4	4	12
57	4	5	4	13	4	4	4	12	5	4	5	14
58	5	4	4	13	3	5	4	12	4	4	3	11
59	5	4	3	12	4	4	5	13	5	5	4	14
60	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	4	12
61	4	4	3	11	4	4	4	12	5	5	4	14
62	4	5	4	13	4	4	4	12	5	4	4	13
63	4	4	4	12	3	5	5	13	5	4	5	14
64	5	3	4	12	4	4	5	13	5	3	5	13
65	5	4	5	14	4	3	5	12	5	4	4	13
66	4	5	4	13	4	4	3	11	5	4	3	12

67	5	4	3	12	4	4	5	13	3	5	5	13
68	5	4	4	13	3	5	4	12	5	5	4	14
69	4	3	4	11	4	4	5	13	3	5	5	13
70	3	5	4	12	3	5	4	12	3	5	5	13
71	5	4	4	13	3	4	5	12	5	4	3	12
72	4	4	3	11	5	5	4	14	4	5	4	13
73	4	3	4	11	4	4	4	12	5	4	5	14
74	5	4	4	13	4	5	4	13	3	4	4	11
75	5	5	4	14	4	4	3	11	4	3	4	11
76	4	3	4	11	4	4	3	11	5	4	5	14
77	4	4	3	11	3	5	4	12	5	5	4	14
78	4	3	4	11	4	4	5	13	5	4	3	12
79	4	3	4	11	4	4	4	12	4	3	4	11
80	4	4	3	11	4	5	4	13	3	5	3	11
81	3	4	5	12	4	4	3	11	4	4	4	12
82	4	5	4	13	4	5	4	13	4	3	4	11
83	4	3	4	11	4	3	5	12	3	4	4	11
84	5	4	5	14	4	4	4	12	4	4	4	12
85	3	5	4	12	4	4	5	13	5	5	3	13
86	4	3	4	11	4	3	4	11	4	3	4	11
87	3	5	5	13	3	5	4	12	4	5	5	14
88	4	4	4	12	5	3	4	12	5	4	4	13
89	5	3	4	12	4	4	5	13	4	3	4	11
90	3	5	3	11	3	3	4	10	4	4	4	12
91	4	4	4	12	5	3	5	13	4	4	4	12
92	4	3	4	11	4	4	5	13	4	5	3	12
93	4	4	4	12	5	5	4	14	4	4	3	11
94	5	4	4	13	3	4	4	11	5	5	5	15
95	4	4	4	12	3	4	5	12	4	4	4	12
96	4	3	5	12	4	3	4	11	4	4	4	12
97	5	4	5	14	5	4	4	13	5	4	4	13
98	4	5	4	13	4	4	5	13	5	5	4	14
99	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	5	13
100	4	5	4	13	4	5	5	14	3	4	5	12
101	3	4	5	12	4	5	4	13	3	4	4	11
102	5	4	3	12	5	4	4	13	4	3	4	11
103	5	5	4	14	4	4	5	13	5	4	4	13
104	5	4	4	13	5	4	4	13	5	4	4	13
105	4	3	4	11	4	3	4	11	3	3	5	11
106	5	4	5	14	3	5	4	12	3	5	4	12

NO	KEUNTUNGAN (X7)				LINGKUNGAN (X8)				MINAT WIRAUUSAHA (Y)				TOTAL VAR
	X7.1	X7.2	X7.3	X7	X8.1	X8.2	X8.3	X8	Y.1	Y.2	Y.3	Y	
1	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	85
2	3	3	4	10	4	4	3	11	4	5	4	13	83
3	3	4	3	10	5	5	4	14	4	4	4	12	84
4	4	4	4	12	3	3	4	10	4	4	4	12	84
5	3	4	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12	83
6	3	3	5	11	4	4	3	11	3	4	4	11	83
7	4	4	5	13	4	5	4	13	4	5	4	13	88
8	5	3	4	12	4	4	4	12	5	5	4	14	88
9	4	3	5	12	5	4	4	13	4	4	4	12	81
10	4	4	4	12	3	4	5	12	4	4	3	11	82
11	4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12	83
12	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	12	90
13	4	5	5	14	4	5	4	13	4	5	5	14	88
14	4	3	4	11	4	5	4	13	4	4	4	12	86
15	4	3	3	10	4	5	4	13	4	4	4	12	86
16	4	4	5	13	5	5	4	14	5	3	5	13	85
17	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	86
18	5	3	3	11	5	5	4	14	4	5	5	14	86
19	4	4	3	11	5	4	4	13	4	4	4	12	85
20	3	5	5	13	4	3	5	12	4	3	4	11	81
21	4	4	4	12	4	5	3	12	4	5	4	13	92
22	4	4	5	13	5	4	4	13	4	4	4	12	86
23	3	4	4	11	4	3	4	11	4	5	4	13	87
24	5	4	4	13	5	4	4	13	4	4	4	12	88
25	3	4	5	12	4	3	5	12	4	5	4	13	88
26	4	5	4	13	4	4	5	13	4	4	4	12	86
27	4	5	5	14	4	3	4	11	4	5	4	13	91
28	4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12	87
29	5	4	5	14	4	5	4	13	3	3	5	11	87
30	3	4	4	11	3	4	4	11	4	4	4	12	89
31	5	4	5	14	5	3	4	12	5	4	4	13	88
32	4	4	3	11	4	5	5	14	5	4	4	13	83
33	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12	86
34	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	4	12	87
35	4	4	5	13	4	5	4	13	4	4	4	12	84
36	5	3	4	12	3	4	4	11	5	4	4	13	84
37	4	4	5	13	4	5	4	13	5	3	5	13	90
38	5	3	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12	84

39	5	4	5	14	5	5	4	14	5	5	5	15	97
40	4	4	4	12	3	5	4	12	4	4	3	11	85
41	4	4	4	12	4	5	4	13	4	5	5	14	88
42	4	4	5	13	3	4	4	11	4	4	3	11	86
43	3	5	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12	87
44	4	5	4	13	5	3	5	13	5	4	4	13	88
45	5	4	3	12	4	3	5	12	4	4	4	12	87
46	4	4	4	12	5	5	4	14	4	5	5	14	87
47	5	4	4	13	4	4	4	12	3	4	4	11	87
48	4	4	4	12	5	3	4	12	3	4	3	10	84
49	3	5	4	12	4	3	4	11	4	5	4	13	88
50	4	5	5	14	3	3	5	11	4	4	4	12	86
51	4	3	4	11	3	5	4	12	4	4	3	11	82
52	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	5	13	87
53	3	5	4	12	4	4	5	13	4	4	4	12	88
54	4	4	3	11	4	3	4	11	4	5	4	13	87
55	5	3	5	13	5	4	4	13	4	4	4	12	84
56	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	4	13	91
57	4	4	4	12	5	4	4	13	5	4	4	13	87
58	4	4	5	13	4	5	4	13	4	4	4	12	86
59	4	5	4	13	4	5	4	13	3	5	5	13	86
60	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	3	11	83
61	5	3	4	12	4	4	4	12	5	4	4	13	85
62	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	90
63	3	5	3	11	4	4	5	13	4	4	4	12	83
64	4	5	4	13	5	5	4	14	5	4	4	13	87
65	4	3	5	12	4	3	4	11	5	4	3	12	87
66	4	3	5	12	4	5	4	13	4	3	4	11	83
67	4	3	3	10	5	5	4	14	4	5	5	14	87
68	5	4	4	13	4	5	4	13	5	4	4	13	88
69	4	5	4	13	5	4	5	14	5	4	4	13	89
70	3	5	3	11	4	5	5	14	5	4	5	14	85
71	3	4	5	12	4	5	4	13	5	4	5	14	88
72	4	5	4	13	5	4	4	13	5	4	4	13	89
73	5	4	5	14	5	4	4	13	5	5	3	13	91
74	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12	88
75	4	5	4	13	4	5	5	14	4	4	5	13	85
76	4	4	3	11	5	4	4	13	5	4	4	13	85
77	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	13	88
78	3	5	4	12	3	4	4	11	5	4	5	14	89
79	3	3	4	10	4	5	4	13	4	3	5	12	85

80	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12	89
81	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	83
82	4	5	3	12	4	4	3	11	4	4	4	12	86
83	3	4	4	11	5	4	4	13	4	5	4	13	84
84	3	4	5	12	4	5	3	12	4	4	4	12	85
85	5	4	5	14	4	5	4	13	5	5	5	15	91
86	3	4	3	10	4	4	5	13	4	4	4	12	80
87	4	4	4	12	4	5	4	13	4	5	5	14	90
88	4	4	3	11	4	4	4	12	3	5	4	12	83
89	4	4	3	11	4	4	4	12	4	5	4	13	86
90	5	3	4	12	5	4	3	12	4	4	3	11	83
91	3	4	3	10	4	4	5	13	4	5	4	13	83
92	4	5	4	13	4	4	5	13	4	4	4	12	88
93	4	4	3	11	4	5	4	13	4	4	5	13	88
94	4	5	4	13	5	4	5	14	5	4	4	13	90
95	5	5	3	13	4	4	4	12	4	4	4	12	86
96	3	5	5	13	4	4	4	12	4	4	4	12	87
97	3	4	3	10	3	5	4	12	5	5	4	14	89
98	5	4	5	14	4	5	4	13	5	5	5	15	96
99	4	4	4	12	5	4	4	13	4	3	4	11	89
100	4	5	5	14	5	4	5	14	5	4	4	13	92
101	4	4	4	12	3	5	4	12	5	4	5	14	86
102	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	86
103	4	4	5	13	4	4	4	12	4	5	4	13	91
104	3	5	4	12	4	4	5	13	5	4	4	13	88
105	5	5	4	14	5	4	4	13	4	4	5	13	86
106	3	5	5	13	4	5	4	13	4	4	3	11	86

<b>Lampiran 4. Hasil Uji Validitas</b>
--

Variabel  
**Correlations**

		x1.1	x1.2	x1.3	x1
x1.1	Pearson Correlation	1	-.309	-.223	.381*
	Sig. (2-tailed)		.097	.236	.038
	N	30	30	30	30
x1.2	Pearson Correlation	-.309	1	-.017	.494**
	Sig. (2-tailed)	.097		.928	.006
	N	30	30	30	30
x1.3	Pearson Correlation	-.223	-.017	1	.501**
	Sig. (2-tailed)	.236	.928		.005
	N	30	30	30	30
x1	Pearson Correlation	.381*	.494**	.501**	1
	Sig. (2-tailed)	.038	.006	.005	
	N	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		x2.1	x2.2	x2.3	x2
x2.1	Pearson Correlation	1	.000	.030	.661**
	Sig. (2-tailed)		1.000	.876	.000
	N	30	30	30	30
x2.2	Pearson Correlation	.000	1	-.082	.547**
	Sig. (2-tailed)	1.000		.668	.002
	N	30	30	30	30
x2.3	Pearson Correlation	.030	-.082	1	.486**
	Sig. (2-tailed)	.876	.668		.006
	N	30	30	30	30
x2	Pearson Correlation	.661**	.547**	.486**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.006	
	N	30	30	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	x3
x3.1	Pearson Correlation	1	.384 <sup>*</sup>	.106	.759 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.036	.579	.000
	N	30	30	30	30
x3.2	Pearson Correlation	.384 <sup>*</sup>	1	.197	.760 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.036		.298	.000
	N	30	30	30	30
x3.3	Pearson Correlation	.106	.197	1	.566 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.579	.298		.001
	N	30	30	30	30
x3	Pearson Correlation	.759 <sup>**</sup>	.760 <sup>**</sup>	.566 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		x4.1	x4.2	x4.3	x4
x4.1	Pearson Correlation	1	-.158	.155	.671 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.405	.413	.000
	N	30	30	30	30
x4.2	Pearson Correlation	-.158	1	-.103	.439 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.405		.588	.015
	N	30	30	30	30
x4.3	Pearson Correlation	.155	-.103	1	.548 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.413	.588		.002
	N	30	30	30	30
x4	Pearson Correlation	.671 <sup>**</sup>	.439 <sup>*</sup>	.548 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.002	
	N	30	30	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

		x5.1	x5.2	x5.3	x5
x5.1	Pearson Correlation	1	-.357	.109	.479**
	Sig. (2-tailed)		.053	.568	.007
	N	30	30	30	30
x5.2	Pearson Correlation	-.357	1	-.299	.392*
	Sig. (2-tailed)	.053		.108	.032
	N	30	30	30	30
x5.3	Pearson Correlation	.109	-.299	1	.494**
	Sig. (2-tailed)	.568	.108		.006
	N	30	30	30	30
x5	Pearson Correlation	.479**	.392*	.494**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.032	.006	
	N	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

		x6.1	x6.2	x6.3	x6
x6.1	Pearson Correlation	1	.371*	-.126	.687**
	Sig. (2-tailed)		.044	.506	.000
	N	30	30	30	30
x6.2	Pearson Correlation	.371*	1	-.119	.658**
	Sig. (2-tailed)	.044		.530	.000
	N	30	30	30	30
x6.3	Pearson Correlation	-.126	-.119	1	.456*
	Sig. (2-tailed)	.506	.530		.011
	N	30	30	30	30
x6	Pearson Correlation	.687**	.658**	.456*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	
	N	30	30	30	30

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		x7.1	x7.2	x7.3	x7
x7.1	Pearson Correlation	1	-.141	-.043	.397 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.457	.820	.030
	N	30	30	30	30
x7.2	Pearson Correlation	-.141	1	.386 <sup>*</sup>	.671 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.457		.035	.000
	N	30	30	30	30
x7.3	Pearson Correlation	-.043	.386 <sup>*</sup>	1	.773 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.820	.035		.000
	N	30	30	30	30
x7	Pearson Correlation	.397 <sup>*</sup>	.671 <sup>**</sup>	.773 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.030	.000	.000	
	N	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		x8.1	x8.2	x8.3	x8
x8.1	Pearson Correlation	1	.117	-.204	.524 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.537	.279	.003
	N	30	30	30	30
x8.2	Pearson Correlation	.117	1	-.379 <sup>*</sup>	.505 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.537		.039	.004
	N	30	30	30	30
x8.3	Pearson Correlation	-.204	-.379 <sup>*</sup>	1	.394 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.279	.039		.031
	N	30	30	30	30
x8	Pearson Correlation	.524 <sup>**</sup>	.505 <sup>**</sup>	.394 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.004	.031	
	N	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		y1.1	y1.2	y1.3	y
y1.1	Pearson Correlation	1	.152	.000	.555**
	Sig. (2-tailed)		.422	1.000	.001
	N	30	30	30	30
y1.2	Pearson Correlation	.152	1	-.084	.756**
	Sig. (2-tailed)	.422		.658	.000
	N	30	30	30	30
y1.3	Pearson Correlation	.000	-.084	1	.420*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.658		.021
	N	30	30	30	30
y	Pearson Correlation	.555**	.756**	.420*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.021	
	N	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	106	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	106	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	9

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	94.32	70.449	.554	.872
X2	94.87	72.668	.604	.867
X3	94.86	69.932	.748	.856
X4	94.57	69.105	.645	.863
X5	94.92	72.394	.570	.870
X6	94.77	65.301	.704	.858
X7	94.86	70.789	.646	.863
X8	94.84	72.498	.530	.873
Y	94.52	69.947	.624	.865

**Lampiran 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAR8, VAR3, VAR2, VAR1, VAR5, VAR6, VAR4, VAR7 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: VAR\_Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 <sup>a</sup>	.291	.233	.857

a. Predictors: (Constant), VAR8, VAR3, VAR2, VAR1, VAR5, VAR6, VAR4, VAR7

b. Dependent Variable: VAR\_Y

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.259	8	3.657	4.980	.000 <sup>b</sup>
	Residual	71.232	97	.734		
	Total	100.491	105			

a. Dependent Variable: VAR\_Y

b. Predictors: (Constant), VAR8, VAR3, VAR2, VAR1, VAR5, VAR6, VAR4, VAR7

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.210	2.665		1.205	.231
	VAR1	.119	.061	.233	1.951	.038
	VAR2	.101	.083	.085	1.970	.041
	VAR3	.087	.065	.029	1.675	.049
	VAR4	.201	.095	.217	2.129	.036
	VAR5	.237	.094	.227	2.526	.013
	VAR6	.182	.082	.208	2.225	.028
	VAR7	.231	.111	.399	2.186	.034
	VAR8	.240	.097	.228	2.475	.015

a. Dependent Variable: VAR\_Y

**Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup**

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
Nama	Hari Mulyadi
Alamat	Jl. Karangpandan-Ngargoyoso Km 4, Kenteng, Puntukrejo, Ngargoyoso, Karanganyar
HP	085867878043
Email	<a href="mailto:harmudy@yahoo.com">harmudy@yahoo.com</a>
Motto Hidup	Yang berani melangkah, yang akan terlebih duluan tau. Dan yang selalu yakin, dialah yang akan sukses.

<b>INFORMASI PRIBADI</b>	
Tempat Lahir	Karanganyar
Tanggal Lahir	02 Februari 1992
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Agama	Islam
Status	Belum Menikah

<b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>	
2011 - selesai	INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SURAKARTA
2007 - 2010	MAN KARANGANYAR
2004 - 2007	SMPN 01 NGARGOYOSO
1997 - 2004	SDN 03 PUNTUK REJO
1997 – 1998	TK DHARMA WANITA